

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

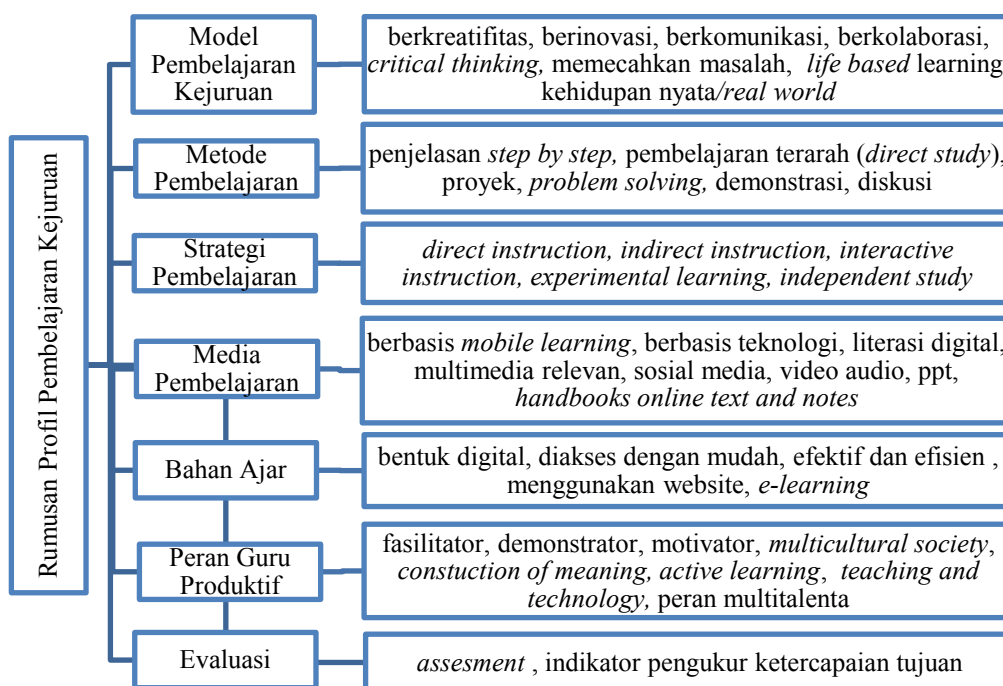
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pembelajaran kejuruan pada Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di Kota Yogyakarta. Profil pembelajaran kejuruan dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, peran guru, dan evaluasi. Deskripsi hasil penelitian meliputi data penyajian distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral (mean, median, modus), penyebaran ukuran data meliputi simpangan baku dan varian, interpretasi deskriptif dan variabel yang diteliti.

##### 1. Rumusan Profil Pembelajaran Kejuruan yang Ideal

Rumusan profil pembelajaran kejuruan yang ideal dalam penelitian ini berdasarkan *literature review* yang bersumber dari kajian teori, jurnal, penelitian yang relevan, dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah baik nasional dan internasional yang disintesis untuk memperoleh draf rumusan profil pembelajaran kejuruan (Lampiran 3 halaman 215). Draft rumusan profil pembelajaran ini kemudian diterapkan pada instrumen dan digunakan untuk penelitian terhadap 50 guru produktif dan 222 siswa kompetensi kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif sebagai sampel penelitian. Siswa dan guru memberikan tanggapan mengenai rumusan profil pembelajaran yang terdapat pada instrumen disesuaikan dengan keadaan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung. Profil pembelajaran kejuruan rumusannya memiliki kesesuaian atau

sangat sesuai yang akan menjadi rumusan akhir dari profil pembelajaran kejuruan yang ideal.

Berikut gambaran sub-sub variabel rumusan profil pembelajaran kejuruan yang ideal hasil dari kajian literatur, teori-teori, validitas, uji coba instrumen dan *expert judgement* dari para ahli. Sub variabel model pembelajaran yang memiliki 9 aspek, metode pembelajaran ada 6 aspek, strategi pembelajaran yang memiliki 5 aspek, media pembelajaran yang memiliki 8 aspek, bahan ajar ada 5 aspek, peran guru produktif ada 8 aspek, dan evaluasi pembelajaran ada 2 aspek.



Gambar 12. Rumusan Profil Pembelajaran Kejuruan yang Ideal

Rumusan profil pembelajaran kejuruan dirumuskan dari berbagai *literature*, teori, penelitian yang relevan, validasi dengan *expert judgement* dan uji coba instrumen diperoleh 75 butir pernyataan. Sub variabel model pembelajaran terdiri dari 4 butir pernyataan tentang pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkreatifitas, 4 butir pernyataan pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan

berinovasi, 5 butir pernyataan tentang model pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomunikasi, 3 pernyataan tentang pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkolaborasi, 3 butir pernyataan model pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan *critical thinking* (berpikir kritis). Model pembelajaran yang mengarahkan pada keterampilan memecahkan masalah terdiri dari 3 butir pernyataan, model pembelajaran *life based learning* yang terdiri dari 4 butir pernyataan dan model pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata/*real world* 1 butir pernyataan.

Sub variabel metode pembelajaran terdiri dari 7 butir pernyataan yang setiap butirnya menerangkan tentang metode *step by step*, metode pembelajaran yang terarah, metode proyek, metode *problem solving*, metode demonstrasi, dan metode diskusi. Sub variabel strategi pembelajaran terdiri dari 5 butir pernyataan, terdiri dari strategi pembelajaran langsung, pembelajaran tidak langsung, pembelajaran interaktif, pembelajaran melalui pengalaman, dan pembelajaran mandiri.

Sub variabel media pembelajaran terdiri dari 6 butir pernyataan, yakni 2 butir pernyataan media berbasis *mobile learning*, 5 butir lainnya media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi, media pembelajaran dalam literasi digital dan informasi, media pembelajaran yang memanfaatkan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran, media pembelajaran yang mempresentasikan materi dengan efektif, dan media pembelajaran menggunakan video audio, ppt, *handbooks online text and notes*. Sub variabel bahan ajar 6 butir pernyataan, setiap butir pernyataan terdiri dari bahan ajar yang berbentuk digital, bahan ajar yang dapat

diakses dengan mudah, bahan ajar yang efektif dan efisien, bahan ajar yang menggunakan *website*, dan bahan ajar yang menggunakan *e-learning*.

Sub variabel peran guru terdiri dari 10 butir pernyataan, masing-masing butir pernyataan tentang peran guru sebagai fasilitator, peran guru sebagai demonstrator, peran guru sebagai motivator, peran guru yang mampu mengajarkan dari keanekaragaman budaya (*teaching of multicultural society*), *teaching for construction of meaning*, *teaching of active learning*, *teaching and technology* dan peran guru yang multitalenta. Sub variabel evaluasi pembelajaran terdiri dari 4 butir pernyataan 2 butir *assesment* peserta didik yang dilakukan secara formatif dan 2 butir indikator pengukur ketercapaian tujuan.

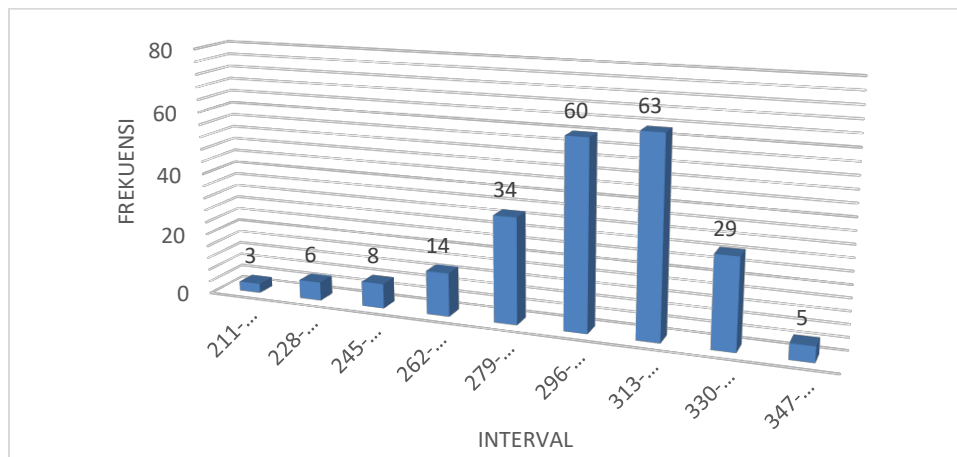
## 2. Profil Pembelajaran Kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) yang ada pada SMK di Kota Yogyakarta

Terdapat 75 butir pernyataan angket yang terbagi dalam 7 sub variabel yakni model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, bahan ajar, peran guru produktif, dan evaluasi. Skor maksimal angket per butir adalah 5 (alternatif jawaban) dan skor minimal per butir yakni 1.

Tabel 26. Tabel distribusi frekuensi profil pembelajaran SMK di Kota Yogyakarta

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	211-227	3	1	1
2.	228-244	6	3	4
3.	245-261	8	4	8
4.	262-278	14	6	14
5.	279-295	34	15	29
6.	296-312	60	27	56
7.	313-329	63	28	85
8.	330-346	29	13	98
9.	347-366	5	2	100
<b>Jumlah</b>		222	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Kota Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



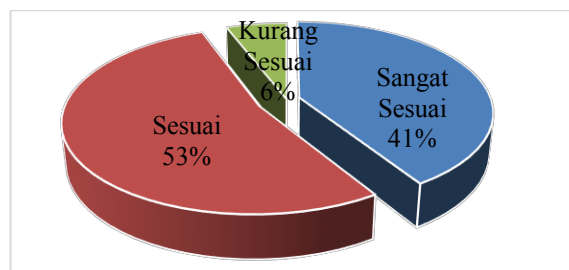
Gambar 13. Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta.

Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 308,06,. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 27. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	91	41	Sangat Sesuai
2	255-314	118	53,1	Sesuai
3	195-254	13	5,8	Kurang Sesuai
4	135-194	-		Tidak Sesuai
5	75-134	-		Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		222	100	

Berdasarkan Tabel 25 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 108 responden (48,6%) termasuk kategori sangat sesuai, persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram *pie chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan SMK Kota Yogyakarta.

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK Kota Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

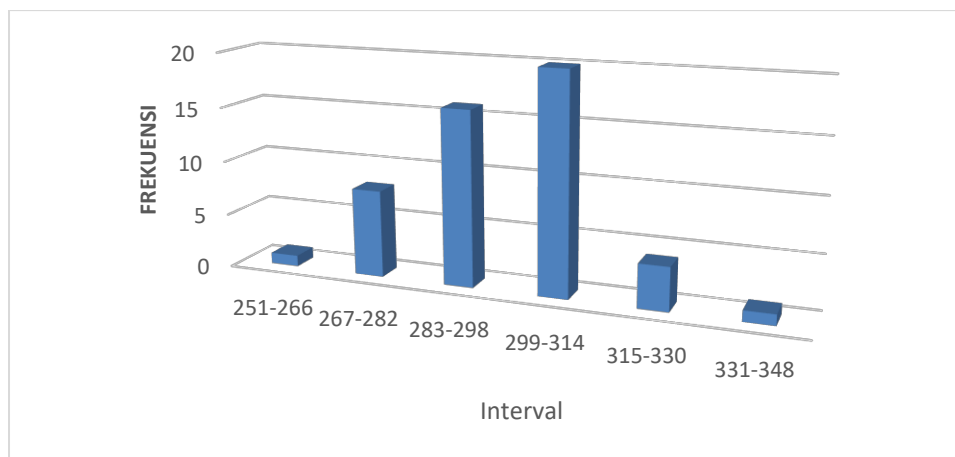
Hasil analisis data dengan responden guru yang berjumlah 50 guru pada 7 SMK di Kota Yogyakarta yaitu SMK N 2 Yogyakarta, SMK N 3 Yogyakarta, SMK Piri 1 Yogyakarta, SMK Marsudi Luhur Yogyakarta, SMK Taman Siswa

Yogyakarta, SMK Perindustrian Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta diperoleh skor tertinggi 348, dan skor terendah 251. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan guru produktif kelas XI SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 2 Kota Yogyakarta.

Tabel 28. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan SMK di Kota Yogyakarta

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	251-266	1	2	2
2.	267-282	8	16	18
3.	283-298	16	32	50
4.	299-314	20	40	90
5.	315-330	4	8	98
6.	331-348	1	2	100
<b>Jumlah</b>		50	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Kota Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



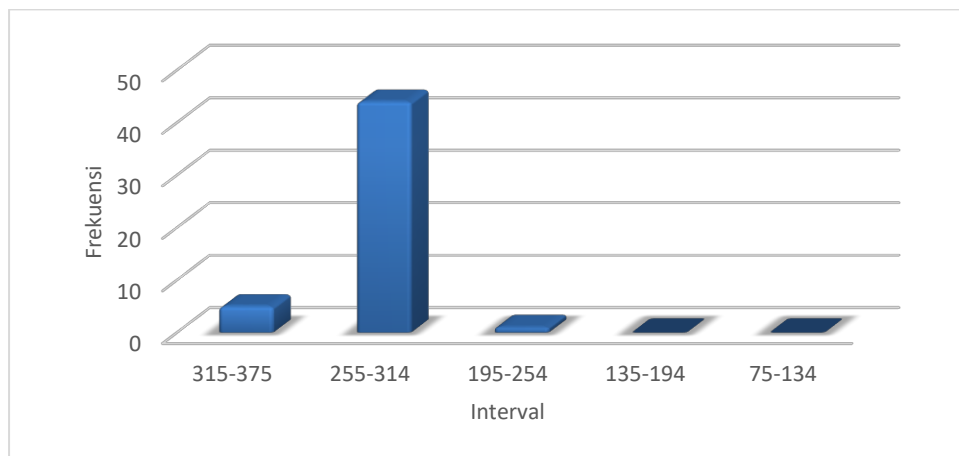
Gambar 15. Histogram Distribusi Frekuensi Rumusan Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta.

Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian

(empiris) sebesar 298,60. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 108. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 29. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	5	10	Sangat Sesuai
2	255-314	44	88	Sesuai
3	195-254	1	2	Kurang Sesuai
4	135-194	0		Tidak Sesuai
5	75-134	0		Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		50	100	

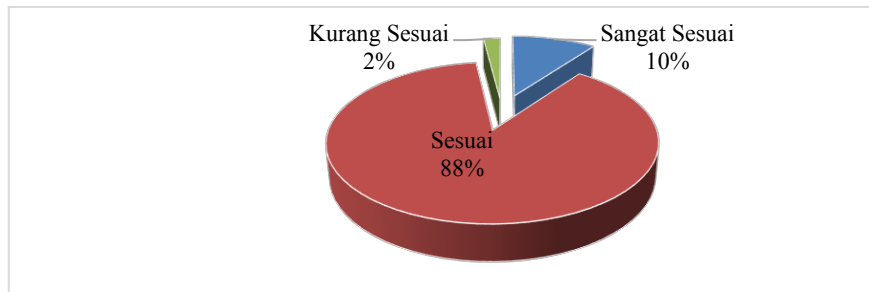


Gambar 16 Histogram Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan.

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa jawaban dari 44 responden (88%) termasuk kategori sesuai, persentase kecenderungan skor pada rumusan



profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 17 Diagram *pie chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan SMK Kota Yogyakarta.

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan guru produktif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) di SMK Kota Yogyakarta termasuk kategori sangat sesuai, karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

Hasil analisis deskriptif data profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif tiap SMK di Kota Yogyakarta dapat dilihat sebagai berikut:

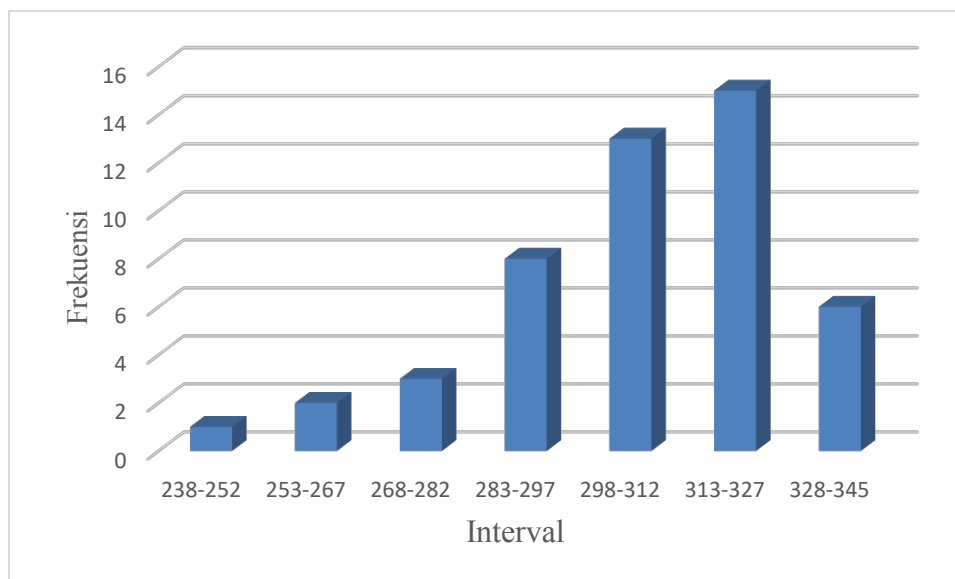
a. Profil Pembelajaran Kejuruan TKRO di SMK N 2 Yogyakarta

Berdasarkan analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta dengan responden 48 siswa diperoleh skor tertinggi 345, dan skor terendah 238, Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 2 Kota Yogyakarta.

Tabel 30. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	238-252	1	2	2
2.	253-267	2	4	6
3.	268-282	3	6	13
4.	283-297	8	17	29
5.	298-312	13	27	56
6.	313-327	15	31	88
7.	328-345	6	13	100
<b>Jumlah</b>		48	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 18. Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta.

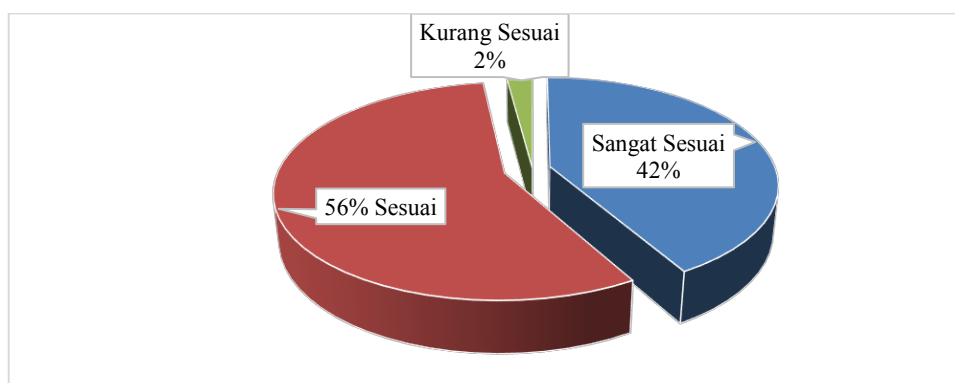
Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 306,25. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara

keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 31. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	20	42	Sangat Sesuai
2	255-314	27	56	Sesuai
3	195-254	1	2	Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		48	100	

Berdasarkan Tabel 25 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 20 responden (42%) termasuk kategori sangat sesuai, jawaban dari 27 responden (56%) termasuk kategori sesuai, jawaban dari 1 responden (2%) termasuk kategori Kurang Sesuai. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 19 Diagram *pie chart* Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta

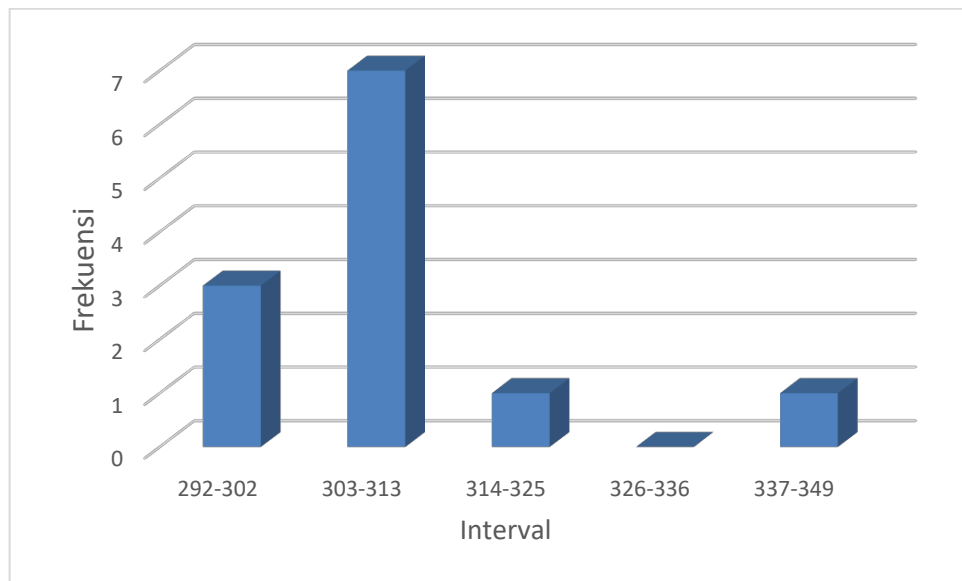
Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK N 2 Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

Selanjutnya profil pembelajaran kejuruan secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis data di SMK N 2 Yogyakarta dengan responden guru diperoleh data dengan instrumen 75 butir untuk guru, dengan jumlah responden 12 guru. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor tertinggi sebesar 348 dan skor terendah sebesar 292. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru produktif SMK Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di Kota Yogyakarta.

Tabel 32. Tabel distribusi frekuensi pembelajaran kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	292-302	3	25	25
2.	303-313	7	58	83
3.	314-325	1	8	92
4.	326-336	0	0	92
5.	337-349	1	8	100
<b>Jumlah</b>		12	100	

Tabel distribusi frekuensi data variabel profil pembelajaran kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta dengan responden guru dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 20. Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta.

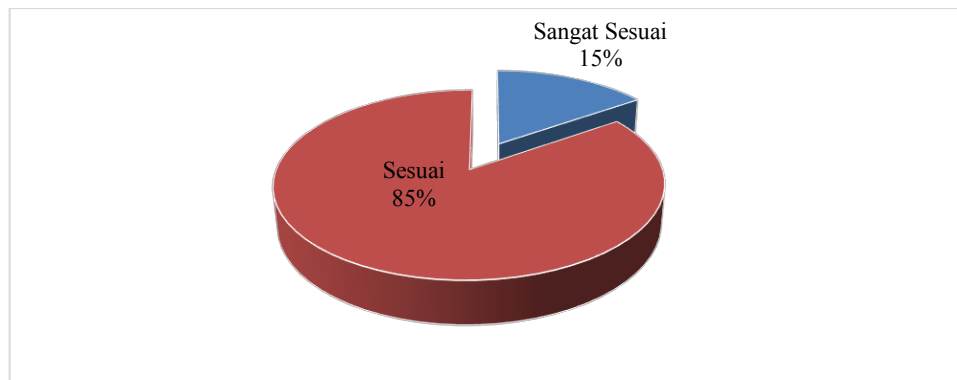
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 309,33. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan dengan responden guru produktif termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 33. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	2	15	Sangat Sesuai
2	255-315	11	85	Sesuai
3	195-255			Kurang Sesuai
4	135-195			Tidak Sesuai
5	75-135			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		12	100	

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK N 2 Yogyakarta termasuk kategori sesuai yang dapat

dilihat dari presentase yang mencapai 85%. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram *pie chart* Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta dengan responden guru.

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru di SMK N 2 Yogyakarta termasuk kategori sesuai, karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

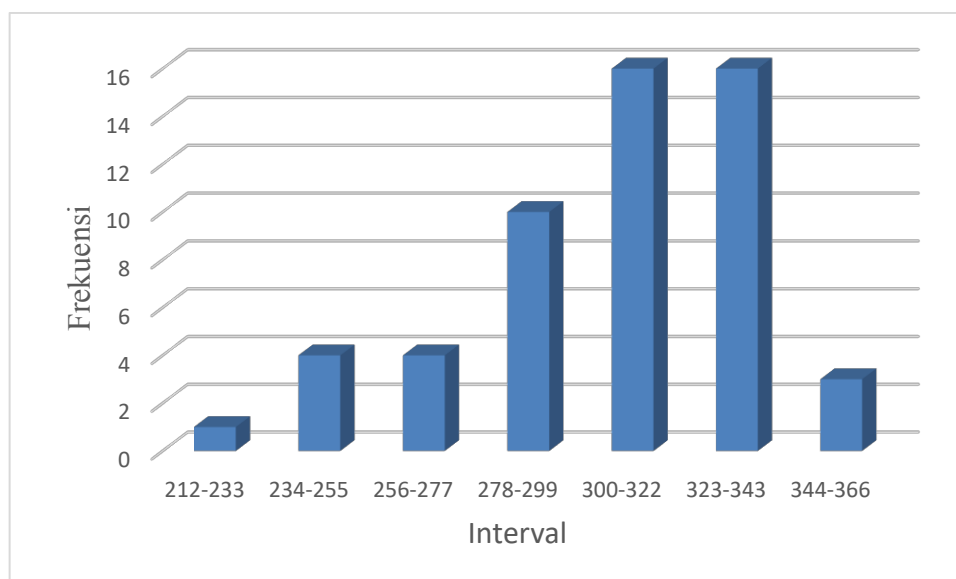
b. Profil Pembelajaran Kejuruan TKRO Di SMK N 3 Yogyakarta

Berdasarkan analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta dengan responden 54 siswa diperoleh skor tertinggi 366, dan skor terendah 212. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Negeri 3 Kota Yogyakarta.

Tabel 34. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	212-233	1	2	2
2.	234-255	4	7	9
3.	256-277	4	7	17
4.	278-299	10	19	35
5.	300-322	16	30	65
6.	323-343	16	30	94
7.	344-366	3	6	100
<b>Jumlah</b>		54	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK N 2 Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 22 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta.

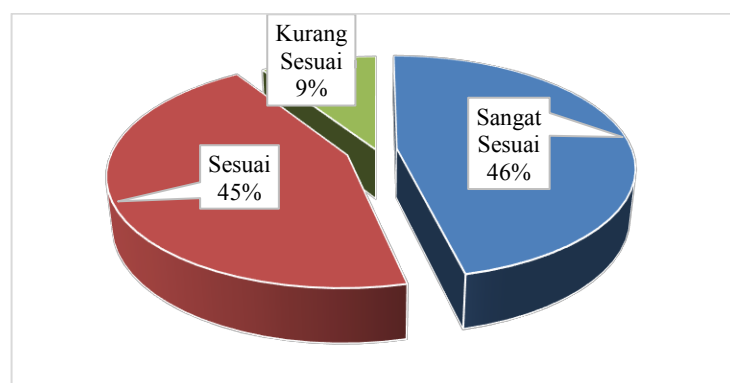
Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 306,37. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar

225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 35. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	25	46	Sangat Sesuai
2	255-314	24	45	Sesuai
3	195-254	5	9	Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		54	100	

Berdasarkan Tabel 37 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 25 responden (46%) termasuk kategori sangat sesuai, jawaban dari 24 responden (45%) termasuk kategori sesuai, jawaban dari 5 responden (9%) termasuk kategori Kurang Sesuai. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 23 Diagram *pie chart* Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta



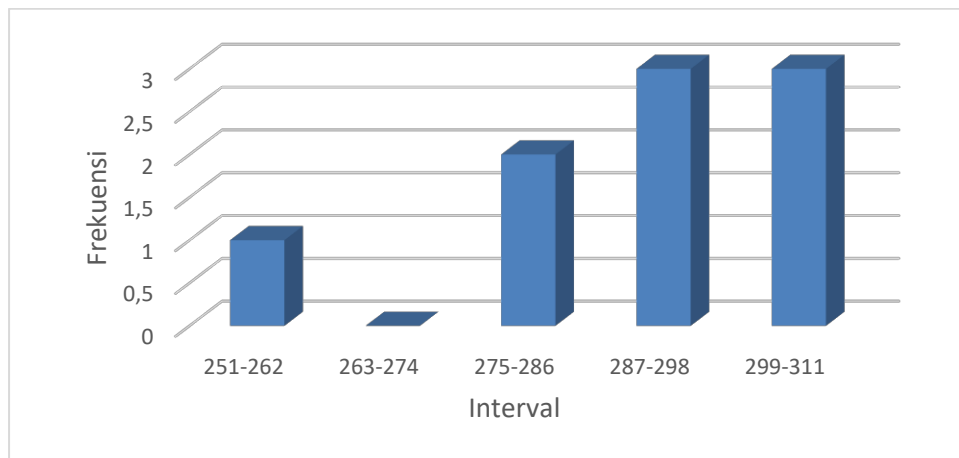
Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK N 3 Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

Profil pembelajaran kejuruan secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis data di SMK N 3 Yogyakarta dengan responden guru diperoleh data dengan instrumen 75 butir untuk guru, dengan jumlah responden 12 guru. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor tertinggi sebesar 311 dan skor terendah sebesar 251. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru produktif Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK N 3 Yogyakarta.

Tabel 36. Tabel distribusi frekuensi pembelajaran kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	251-262	1	11	11
2.	263-274	0	0	11
3.	275-286	2	22	33
4.	287-298	3	33	67
5.	299-311	3	33	100
<b>Jumlah</b>		9	100	

Tabel distribusi frekuensi data variabel profil pembelajaran kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta dengan responden guru dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 24 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta.

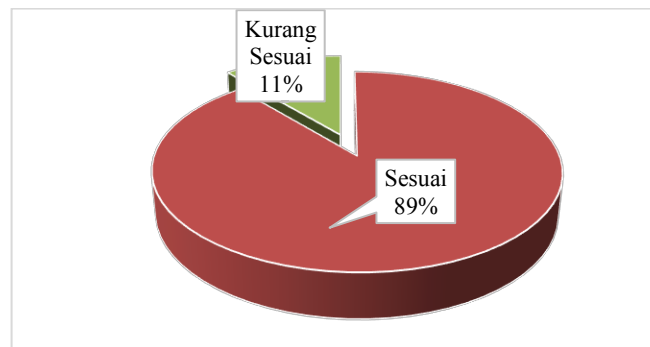
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 290,67. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan dengan responden guru produktif termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 37. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	0		Sangat Sesuai
2	255-315	8	89	Sesuai
3	195-255	1	11	Kurang Sesuai
4	135-195			Tidak Sesuai
5	75-135			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		9	100	

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK N 3 Yogyakarta termasuk kategori sesuai yang dapat dilihat dari presentase yang mencapai 85%. Persentase kecenderungan skor pada

rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram *pie chart* Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK N 3 Yogyakarta dengan responden guru.

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru di SMK N 3 Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

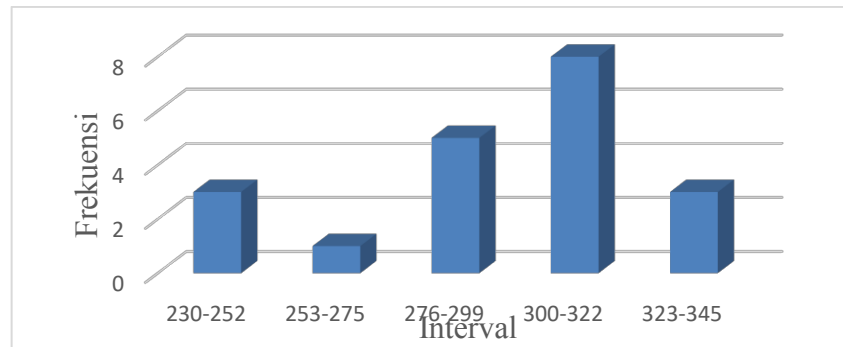
#### c. Profil Pembelajaran Kejuruan TKRO di SMK Piri 1 Yogyakarta

Berdasarkan analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta dengan responden 20 siswa diperoleh skor tertinggi 345, dan skor terendah 230, Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Tabel 38. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	230-252	3	15	15
2.	253-275	1	5	20
3.	276-299	5	25	45
4.	300-322	8	40	85
5.	323-345	3	15	100
<b>Jumlah</b>		20	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 26 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 295,30. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai.

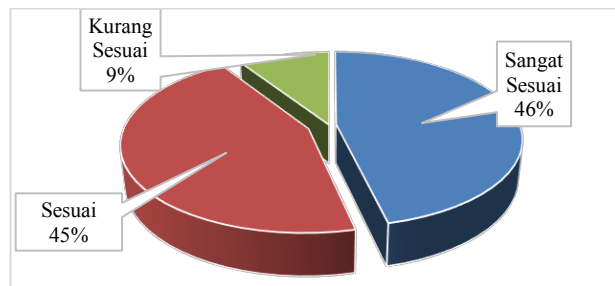
Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 39. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	25	46	Sangat Sesuai
2	255-314	24	45	Sesuai
3	195-254	5	9	Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		54	100	

Berdasarkan Tabel 36 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 25 responden (46%) termasuk kategori sangat sesuai, jawaban dari 24 responden (45%) termasuk kategori

sesuai, jawaban dari 5 responden (9%) termasuk kategori Kurang Sesuai. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 27 Diagram *pie chart* Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta termasuk kategori sangat sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

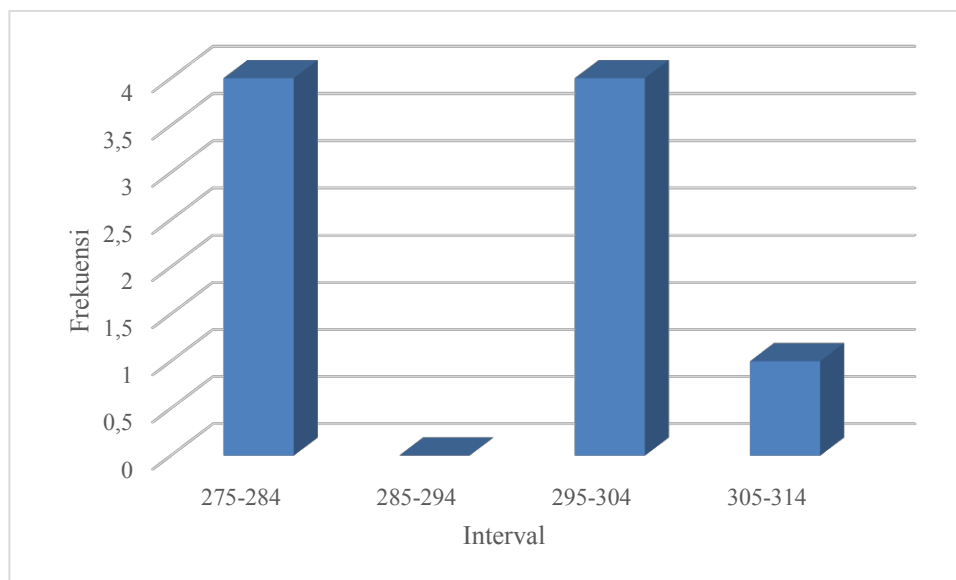
Profil pembelajaran kejuruan secara keseluruhan berdasarkan hasil analisis data di SMK Piri 1 Yogyakarta dengan responden guru diperoleh data dengan instrumen 75 butir untuk guru, jumlah responden 9 guru. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor tertinggi sebesar 313 dan skor terendah sebesar 275. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru produktif Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Tabel 40. Tabel distribusi frekuensi pembelajaran kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	275-284	4	44	44
2.	285-294	0	0	44
3.	295-304	4	44	89
4.	305-314	1	11	100
<b>Jumlah</b>		9	100	

Tabel distribusi frekuensi data variabel profil pembelajaran kejuruan di SMK Piri

1 Yogyakarta dengan responden guru dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



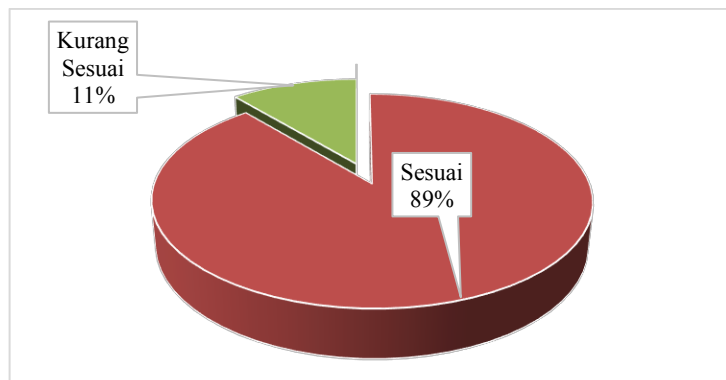
Gambar 28 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 290,33. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan dengan responden guru produktif termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 41. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	0	0	Sangat Sesuai
2	255-315	9	100	Sesuai
3	195-255			Kurang Sesuai
4	135-195			Tidak Sesuai
5	75-135			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		9	100	

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan guru kelas XI di SMK Piri 1 Yogyakarta termasuk kategori sesuai yang dapat dilihat dari presentase yang mencapai 100%.



Gambar 29. Diagram *pie chart* Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Piri 1 Yogyakarta dengan responden guru.

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru di SMK Piri 1 Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

#### d. Profil Pembelajaran Kejuruan TKRO Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

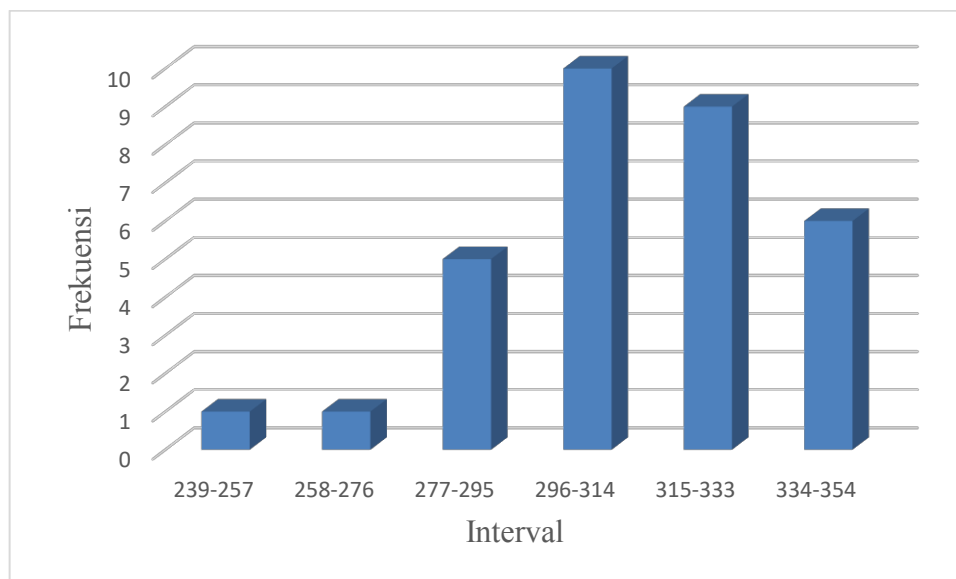
Hasil analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan responden 32 siswa diperoleh skor tertinggi 354, dan skor terendah 239. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI

SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 42. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	239-257	1	3	3
2.	258-276	1	3	6
3.	277-295	5	16	22
4.	296-314	10	31	53
5.	315-333	9	28	81
6.	334-354	6	19	100
<b>Jumlah</b>		32	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 30 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 311,44. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar



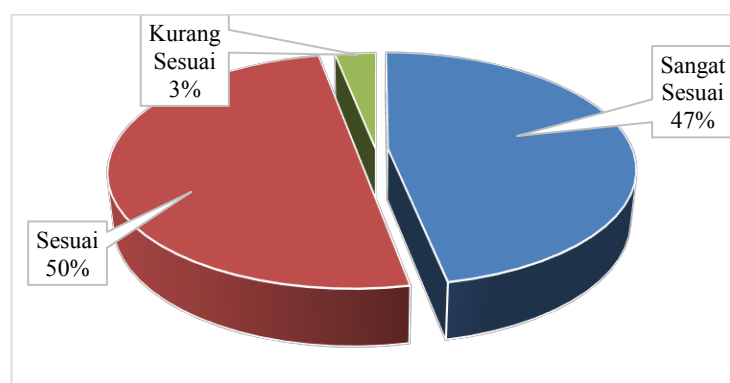
225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori sesuai.

Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 43. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	15	47	Sangat Sesuai
2	255-314	16	50	Sesuai
3	195-254	1	3	Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		32	100	

Berdasarkan Tabel 40 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 15 responden (47%) termasuk kategori sangat sesuai, jawaban dari 16 responden (50%) termasuk kategori sesuai, jawaban dari 1 responden (3%) termasuk kategori Kurang Sesuai. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 31 Diagram *pie chart* Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori

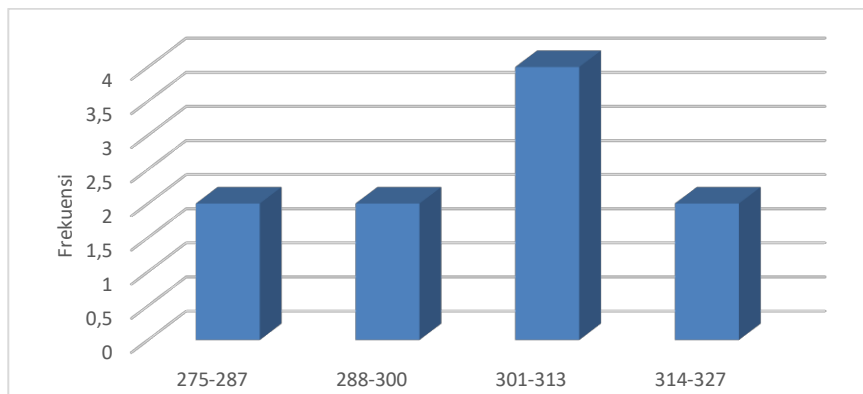
sesuai. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

Hasil analisis data Profil pembelajaran kejuruan secara keseluruhan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan responden guru diperoleh data dengan instrumen 75 butir untuk guru, jumlah responden 10 guru. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor tertinggi sebesar 327 dan skor terendah sebesar 275. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru produktif Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Tabel 44 Tabel distribusi frekuensi pembelajaran kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	275-287	2	20	20
2.	288-300	2	20	40
3.	301-313	4	40	80
4.	314-327	2	20	100
<b>Jumlah</b>		10	100	

Tabel distribusi frekuensi data variabel profil pembelajaran kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan responden guru dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 32 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

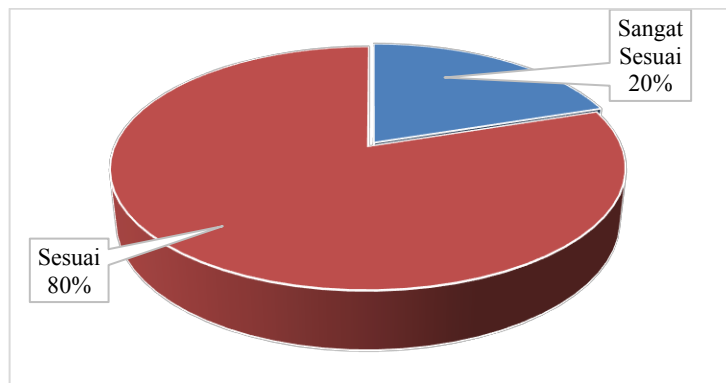
Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 302,40. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan dengan responden guru produktif termasuk kategori sesuai.

Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 45. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	2	20	Sangat Sesuai
2	255-314	8	80	Sesuai
3	195-254			Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		10	100	

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan guru kelas XI di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori sesuai yang dapat dilihat dari presentase yang mencapai 80%, 20% kategori Sangat Sesuai,



Gambar 33 Diagram *pie chart* Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan responden guru.

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

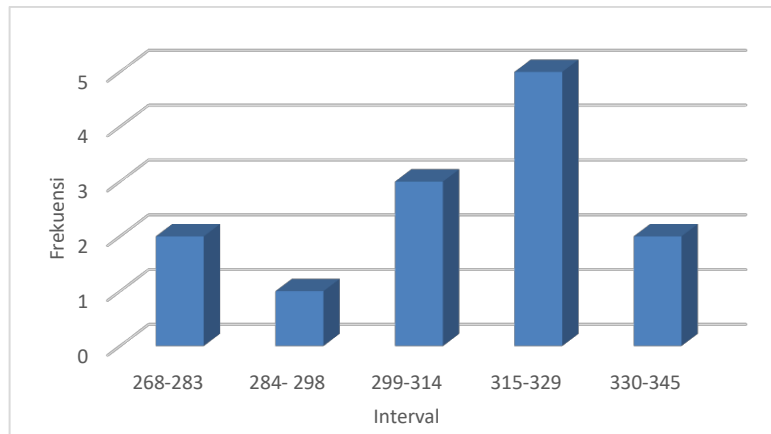
e. Profil Pembelajaran Kejuruan TKRO Di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

Hasil analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta dengan responden 13 siswa diperoleh skor tertinggi 345, dan skor terendah 268. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI SMK Kompetensi Keahlian TKRO di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

Tabel 46. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	268-283	2	15	15
2.	284- 298	1	8	23
3.	299-314	3	23	46
4.	315-329	5	38	85
5.	330-345	2	15	100
<b>Jumlah</b>		13	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



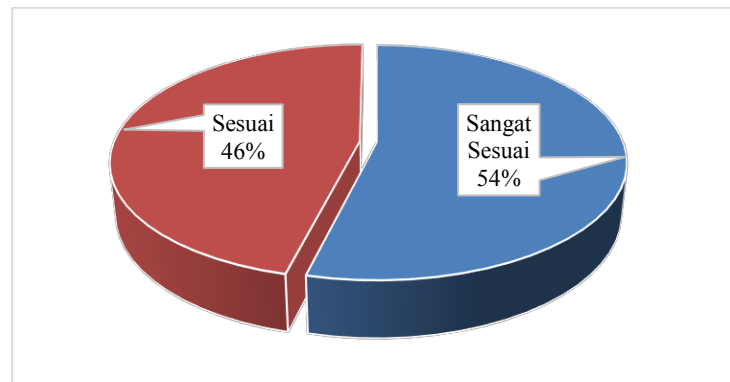
Gambar 34 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 311,6. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.

Tabel 47. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	7	54	Sangat Sesuai
2	255-314	6	46	Sesuai
3	195-254			Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		13	100	

Berdasarkan Tabel 55 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 7 responden (54%) termasuk kategori sangat sesuai, jawaban dari 6 responden (46%) termasuk kategori sesuai. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 35 Diagram *pie chart* Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sangat sesuai. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

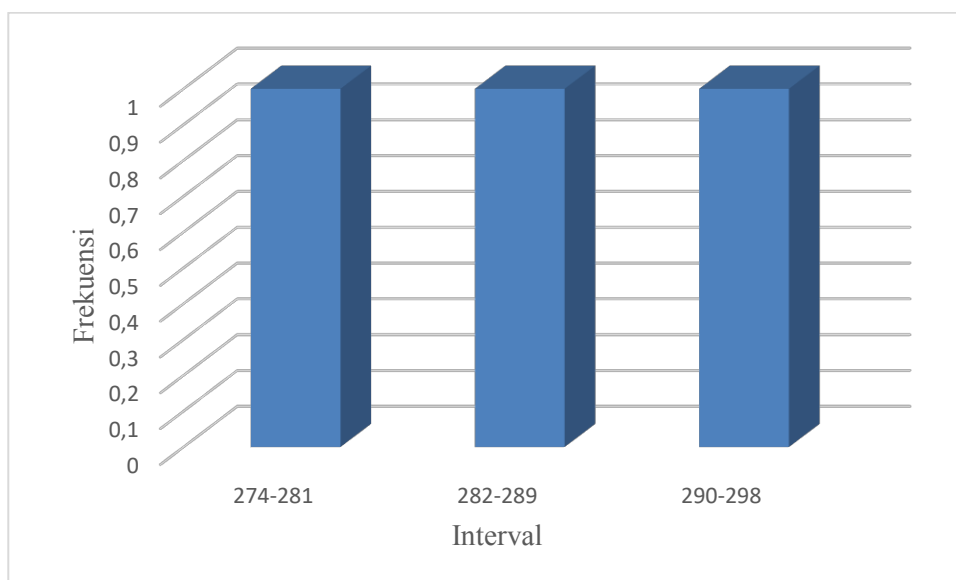
Hasil analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta dengan responden guru diperoleh data dengan instrumen 75 butir untuk guru, jumlah responden 3 guru. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor tertinggi sebesar 296 dan skor terendah sebesar 274. Hasil analisis harga mean (M) sebesar 284; median (Me) sebesar 282, modus (Mo) sebesar 274 dan standar deviasi (SD) sebesar 11,11. Sedangkan jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus  $k = 1 + 3,3 \log$

3,  $k = 1 + 3,3(0,5) = 2,6$  dan dibulatkan diperoleh jumlah 3 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus  $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$ ,  $\text{range} = (296-274) + 1 = 23$ . Sedangkan lebar kelas  $I = \text{range}/k = 23/3 = 7,7$  dibulatkan diperoleh lebar kelas 8. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru produktif Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

Tabel 48 Tabel distribusi frekuensi pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	274-281	1	33	33
2.	282-289	1	33	67
3.	290-298	1	33	100
<b>Jumlah</b>		3	100	

Tabel distribusi frekuensi data variabel profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta dengan responden guru dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 36 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 284,00. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal tersebut menunjukkan bahwa rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan dengan responden guru produktif termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 49. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375			Sangat Sesuai
2	255-314	3	100	Sesuai
3	195-254			Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
Total		3	100	

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan guru kelas XI di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sesuai yang dapat dilihat dari presentase yang mencapai 100%. Tabel kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

#### f. Profil Pembelajaran Kejuruan TKRO Di SMK Perindustrian Yogyakarta

Hasil analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK Perindustrian Yogyakarta dengan responden 13 siswa diperoleh skor tertinggi 345, dan skor terendah

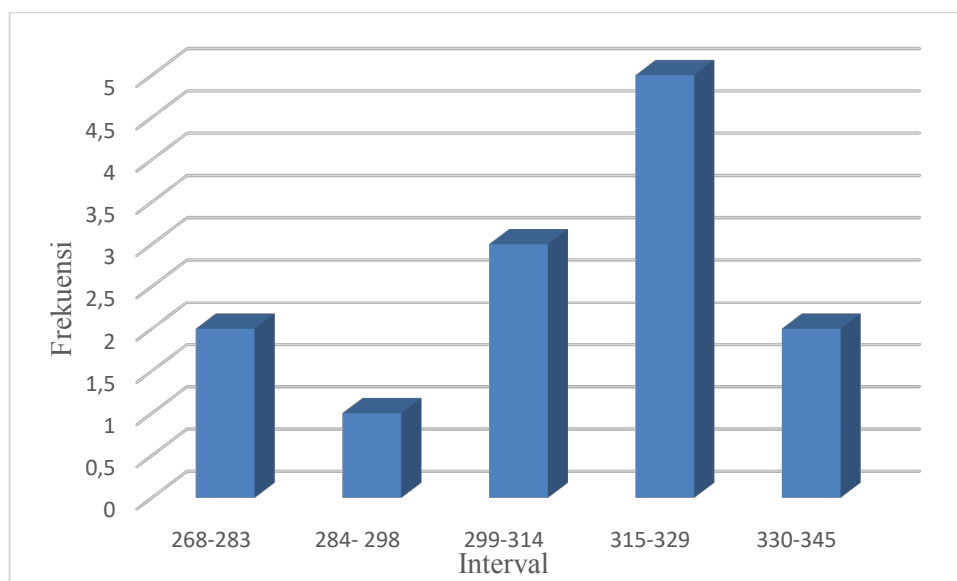


268, Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

Tabel 50. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	268-283	2	15	15
2.	284- 298	1	8	23
3.	299-314	3	23	46
4.	315-329	5	38	85
5.	330-345	2	15	100
<b>Jumlah</b>		13	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 37 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

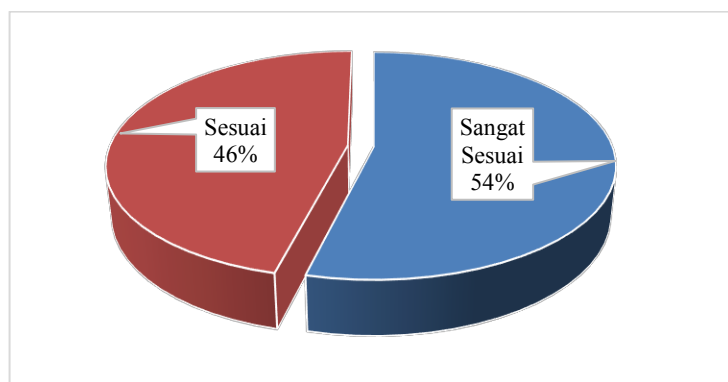
Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian

(empiris) sebesar 311,6. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5.

Tabel 51. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	7	54	Sangat Sesuai
2	255-314	6	46	Sesuai
3	195-254			Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
Total		13	100	

Berdasarkan Tabel diatas, diketahui bahwa jawaban dari 7 responden (54%) termasuk kategori sangat sesuai, jawaban dari 6 responden (46%) termasuk kategori sesuai. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 38 Diagram *pie chart* Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sangat

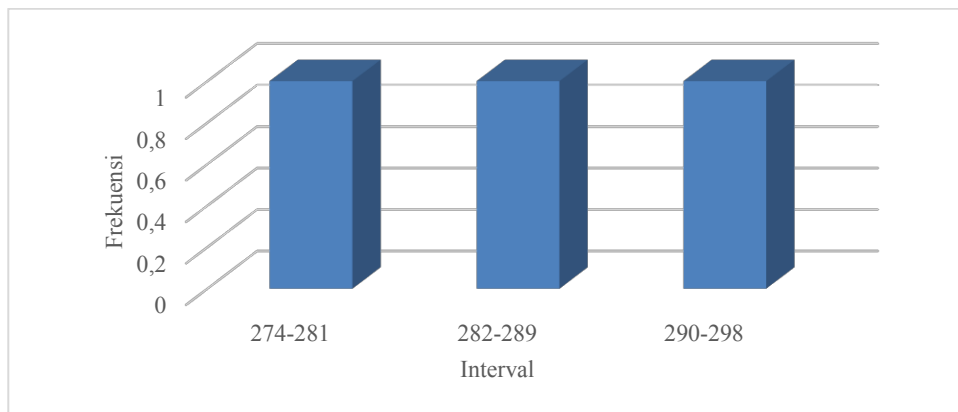
sesuai. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

Hasil analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta dengan responden guru diperoleh data dengan instrumen 75 butir untuk guru, jumlah responden 3 guru. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor tertinggi sebesar 296 dan skor terendah sebesar 274. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru produktif Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

Tabel 52 Tabel distribusi frekuensi pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	274-281	1	33	33
2.	282-289	1	33	67
3.	290-298	1	33	100
<b>Jumlah</b>		3	100	

Tabel distribusi frekuensi data variabel profil pembelajaran kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta dengan responden guru dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 39 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta.

Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 53. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375			Sangat Sesuai
2	255-314	3	100	Sesuai
3	195-254			Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
Total		3	100	

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan guru kelas XI di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sesuai yang dapat dilihat dari presentase yang mencapai 100%. Tabel kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru di SMK Marsudi Luhur Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Karena selaras dengan rerata hasil penelitian yang dianalisis. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

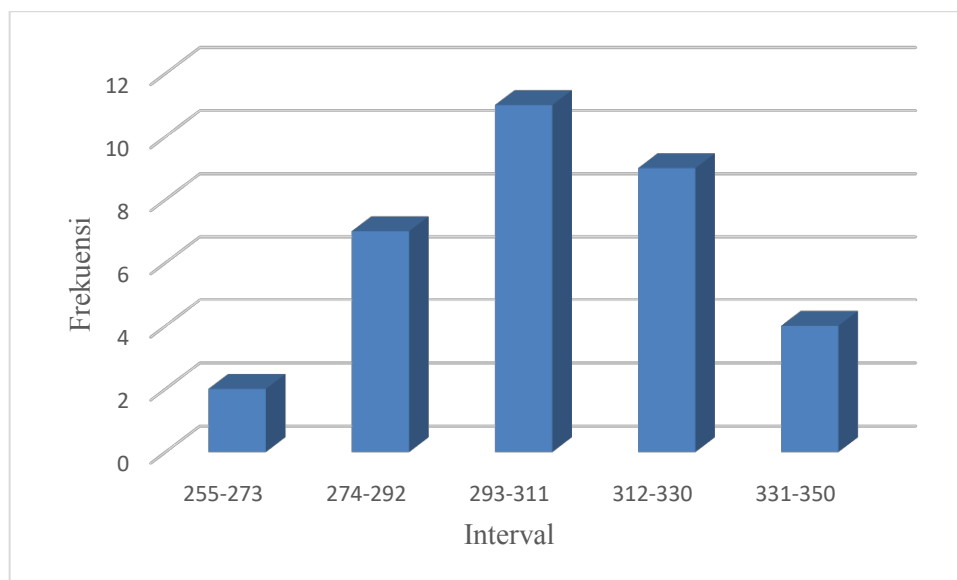
g. Profil Pembelajaran Kejuruan TKRO Di SMK Taman Siswa Yogyakarta

Hasil analisis data profil pembelajaran kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan responden 33 siswa diperoleh skor tertinggi 348, dan skor terendah 255. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

Tabel 54. Tabel distribusi frekuensi rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	255-273	2	6	6
2.	274-292	7	21	27
3.	293-311	11	33	61
4.	312-330	9	27	88
5.	331-350	4	12	100
Jumlah		13	100	

Tabel distribusi frekuensi data rumusan profil pembelajaran kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 40 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

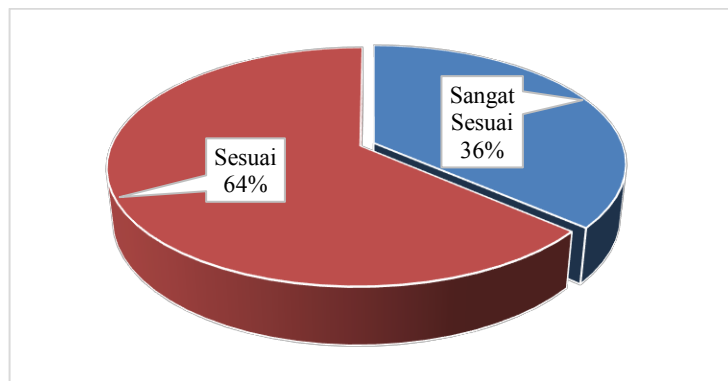
Kecenderungan data rumusan profil pembelajaran kejuruan dapat diketahui dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 305,52. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 225. Hal ini menunjukkan rumusan profil pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan di SMK Taman Siswa Yogyakarta termasuk kategori sesuai.

Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 55. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	12		Sangat Sesuai
2	255-314	21		Sesuai
3	195-254			Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		33	100	

Berdasarkan Tabel 53 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 12 responden (36%) termasuk kategori sangat sesuai, jawaban dari 21 responden (64%) termasuk kategori sesuai. Persentase kecenderungan skor pada rumusan profil pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 41 Diagram *pie chart* Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta

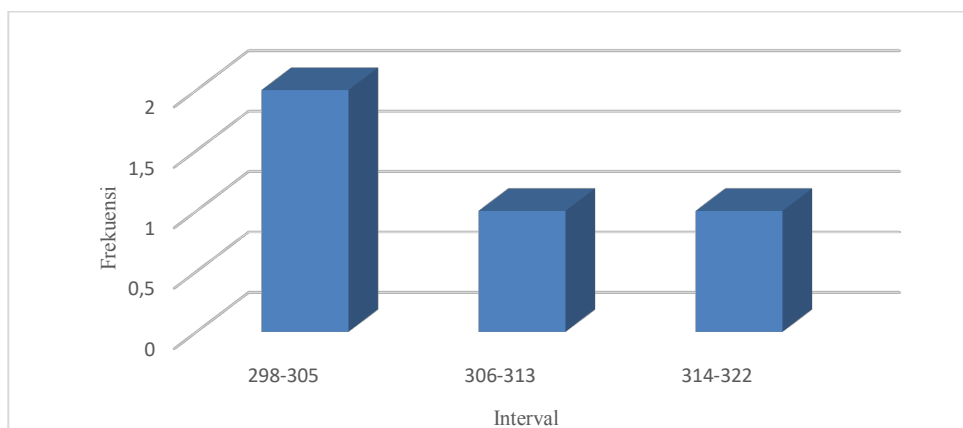
Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan siswa kelas XI di SMK Taman Siswa Yogyakarta termasuk kategori sesuai. Analisis deskriptif diketahui melalui pencapaian skor rumusan profil pembelajaran kejuruan dengan membandingkan skor total yang telah dicapai dengan skor tertinggi yang ditetapkan.

Sedangkan hasil analisis data Profil pembelajaran kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan responden guru diperoleh data dengan instrumen 75 butir untuk guru, jumlah responden 4 guru. Ada 5 alternatif jawaban dengan skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh skor tertinggi sebesar 320 dan skor terendah sebesar 298. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru produktif Paket Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

Tabel 56 Distribusi frekuensi pembelajaran kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	298-305	2	50	50
2.	306-313	1	25	75
3.	314-322	1	25	100
<b>Jumlah</b>		4	100	

Tabel distribusi frekuensi data variabel profil pembelajaran kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta dengan responden guru dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 42 Histogram Distribusi Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan di SMK Taman Siswa Yogyakarta.

Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 75 sampai 375 yang secara rinci disajikan dalam Tabel 70.

Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

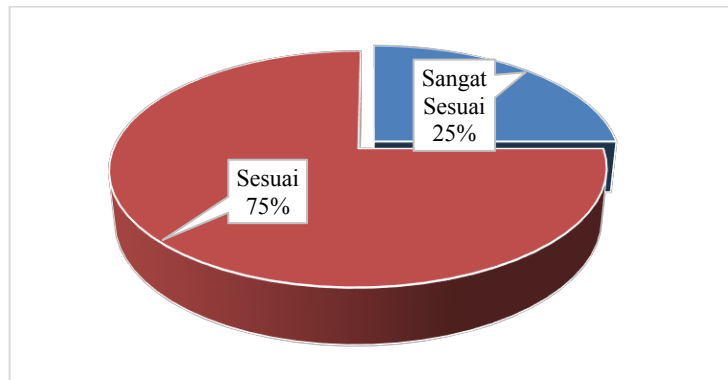
Tabel 57. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Profil Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	315-375	1	25	Sangat Sesuai
2	255-314	3	75	Sesuai
3	195-254			Kurang Sesuai
4	135-194			Tidak Sesuai
5	75-134			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		4	100	

Berdasarkan tabel dan diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan guru kelas XI di SMK Taman Siswa Yogyakarta termasuk kategori sesuai yang dapat dilihat dari presentase yang mencapai 100%. Tabel kecenderungan skor



variabel profil pembelajaran kejuruan dengan responden guru di SMK Taman Siswa Yogyakarta termasuk kategori sesuai.



Gambar 43 Diagram *pie chart* diagram kecenderungan skor variabel profil pembelajaran kejuruan guru kelas XI di SMK Taman Siswa Yogyakarta

#### a. Model pembelajaran

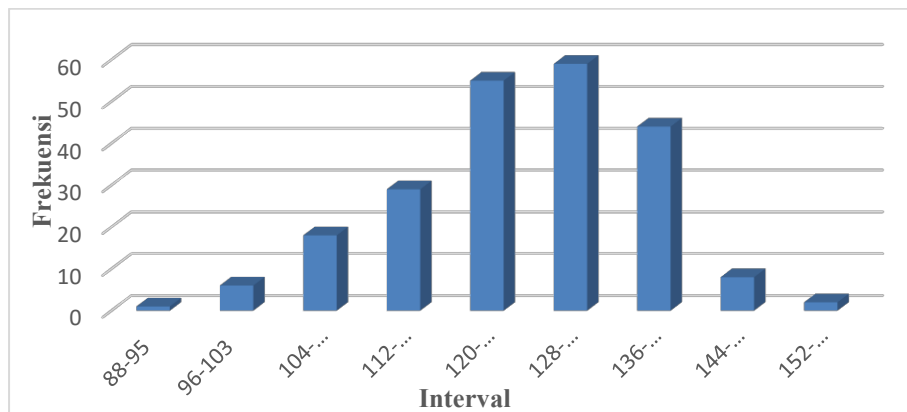
Data sub variabel model pembelajaran kejuruan mencakup aspek menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif, kemampuan inovasi siswa, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berkolaborasi, kemampuan berfikir kritis, dan pembelajaran yang mengarahkan pada keterampilan memecahkan masalah. Data angket model pembelajaran kejuruan ini terdiri dari 31 butir pernyataan dengan jumlah responden 222 siswa, skor 5 untuk skor tertinggi, dan 1 untuk skor terendah.

Tabel 58. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Model Pembelajaran Kejuruan

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	88-95	1	0	0
2.	96-103	6	3	3
3.	104-111	18	8	11
4.	112-119	29	13	24
5.	120-127	55	25	49
6.	128-135	59	27	76
7.	136-143	44	20	95
8.	144-151	8	4	99
9.	152-160	2	1	100
<b>Jumlah</b>		<b>222</b>	<b>100</b>	

Tabel distribusi frekuensi data model pembelajaran kejuruan di SMK Kota

Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 44 Histogram Distribusi Frekuensi Rumusan Model Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta.

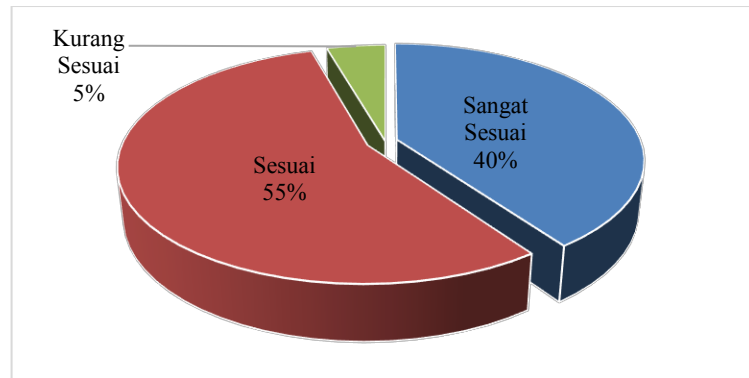
Kecenderungan data model pembelajaran kejuruan dapat dilihat dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 147,65. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 108. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Selanjutnya, kecenderungan dari masing-masing skor dibedakan menjadi 5 kategori dengan rentang antara 36 sampai 180 yang secara rinci disajikan dalam lampiran 4.

Kecenderungan variabel profil pembelajaran kejuruan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif penentuannya data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Tabel distribusi frekuensi kategori kecenderungan yaitu:

Tabel 59. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Model Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	131 - 156	89	40	Sangat Sesuai
2	106 - 130	123	55	Sesuai
3	80 - 105	10	5	Kurang Sesuai
4	55 - 79			Tidak Sesuai
5	30 - 54			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		<b>222</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban dari 123 responden (55%) termasuk kategori sesuai, persentase kecenderungan skor pada sub variabel Model Pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 45 Diagram *pie chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi aspek Model Pembelajaran Kejuruan SMK Kota Yogyakarta.

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa aspek model pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa cenderung termasuk dalam kategori sesuai sampai sangat sesuai. Pencapaian skor sub variabel model pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa yakni membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Sub variabel model pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa memperoleh skor total 28.190 dan skor total yang ditetapkan adalah 34.410 sehingga skor sub variabel model pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa mencapai 81,92% dari skor total tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sesuai.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan aspek model pembelajaran dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 4

halaman 357. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 60. Indikator Pada Profil Pembelajaran Kejuruan Aspek Model Pembelajaran Dengan Responden Siswa

<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomunikasi	83,47%
Pembelajaran menumbuhkan kemampuan berinovasi	83,39%
Pembelajaran menumbuhkan kemampuan berkeaktifitas	82,95%
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkolaborasi	81,59%
Pembelajaran yang mengarahkan pada keterampilan memecahkan masalah	81,35%
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan <i>Critical Thinking</i> (berfikir kritis)	80,40%
Model Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata/ <i>real world</i>	79,19%
Model Pembelajaran <i>Life Based Learning</i>	79,18%

Urutan lima butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 61 Lima Butir Urutan Teratas Pencapaian Aspek Model Pembelajaran Responden Siswa

<b>No. Butir</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>
8	Mendorong agar siap menghadapi tantangan dalam praktik di bengkel	86,76%
10	Mendorong siswa berperan aktif	86,58%
17	Menciptakan kerjasama kelompok diskusi	86,49%
1	Mengarahkan siswa untuk berkreasi	85,59%
31	Menerapkan kompetensi dan pengetahuan pada masalah sehari-hari	85,50%

Sedangkan lima butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 62 Lima Butir Urutan Teratas Pencapaian Aspek Model Pembelajaran Responden Siswa

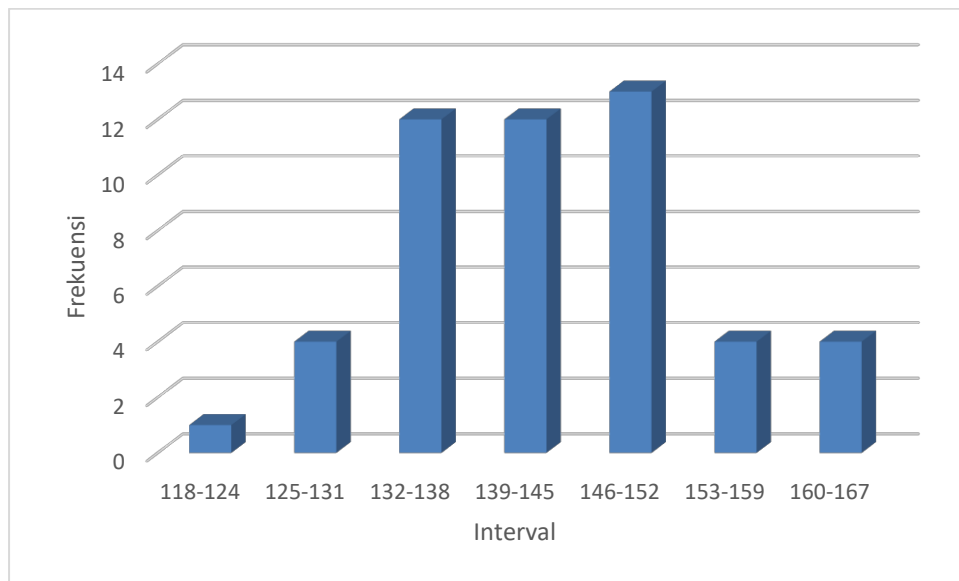
No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
18	Membuat <i>reward</i> dengan memberi apresiasi	76,40%
22	Mendorong siswa memecahkan soal latihan	77,75%
29	Menyeimbangkan antara produktivitas dan kreativitas	78,29%
28	Menyeimbangkan antara belajar dan pengetahuan	78,56%
3	Mendorong siswa memanfaatkan barang praktik yang tidak terpakai menjadi barang guna	79,10%

Selanjutnya data angket model pembelajaran kejuruan ini terdiri dari 31 butir pernyataan dengan jumlah responden 50 guru, skor 5 untuk skor tertinggi, dan 1 untuk skor terendah. Hasil analisis data sub variabel model pembelajaran diperoleh skor tertinggi 150, skor terendah 103. Tabel distribusi frekuensi sub variabel model pembelajaran dengan responden guru SMK kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di Kota Yogyakarta.

Tabel 63. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Model Pembelajaran Kejuruan

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	118-124	1	2	2
2.	125-131	4	8	10
3.	132-138	12	24	34
4.	139-145	12	24	58
5.	146-152	13	26	84
6.	153-159	4	8	92
7.	160-167	4	8	100
Jumlah		50	100	

Tabel distribusi frekuensi data model pembelajaran Kejuruan dengan responden guru di SMK Kota Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 46 Histogram Distribusi Frekuensi Rumusan Model Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta.

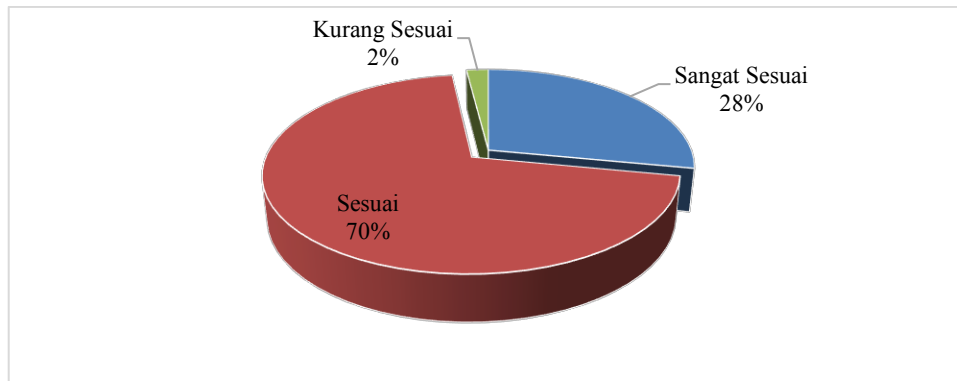
Kecenderungan data model pembelajaran kejuruan dapat dilihat dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 143,78. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 108. Hal ini menunjukkan model pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan dari masing-masing skor secara rinci disajikan dalam Lampiran 4 halaman 222 .

Tabel 64. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Model Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	151 - 180	14		Sangat Sesuai
2	122 - 150	35		Sesuai
3	94 - 121	1		Kurang Sesuai
4	65 - 93			Tidak Sesuai
5	36 - 64			Sangat Tidak Sesuai
Total		50	100	

Berdasarkan Tabel 62 diatas, diketahui bahwa jawaban dari 113 responden (51%) termasuk kategori sangat sesuai, persentase kecenderungan skor pada sub

variabel model pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 47 Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Sub Variabel Model Pembelajaran Kejuruan SMK Kota Yogyakarta.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan aspek model pembelajaran dengan responden siswa selengkapnya dalam Lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 65. Indikator Pada Profil Pembelajaran Kejuruan Aspek Model Pembelajaran dengan Responden Siswa

Indikator	Persentase Pencapaian
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomunikasi	83,47%
Pembelajaran menumbuhkan kemampuan berinovasi	83,39%
Pembelajaran menumbuhkan kemampuan berkeaktifitas	82,95%
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkolaborasi	81,59%
Pembelajaran yang mengarahkan pada keterampilan memecahkan masalah	81,35%
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan <i>Critical Thinking</i> (berfikir kritis)	80,40%
Model Pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata/ <i>real world</i>	79,19%
Model Pembelajaran <i>Life Based Learning</i>	79,18%

Urutan lima butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 66 Lima Butir Urutan Teratas Pencapaian Aspek Model Pembelajaran Responden Siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
8	Mendorong agar siap menghadapi tantangan dalam praktik di bengkel	86,76%
10	Mendorong siswa berperan aktif	86,58%
17	Menciptakan kerjasama kelompok diskusi	86,49%
1	Mengarahkan siswa untuk berkreasi	85,59%
31	Menerapkan kompetensi dan pengetahuan pada masalah sehari-hari	85,50%

Sedangkan lima butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 67 Lima Butir Urutan Terbawah Pencapaian Aspek Model Pembelajaran Responden Siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
18	Membuat <i>reward</i> dengan memberi apresiasi	76,40%
22	Mendorong siswa memecahkan soal latihan	77,75%
29	Menyeimbangkan antara produktivitas dan kreativitas	78,29%
28	Menyeimbangkan antara belajar dan pengetahuan	78,56%
3	Mendorong siswa memanfaatkan barang praktik yang tidak terpakai menjadi barang guna	79,10%

Sedangkan skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan aspek model pembelajaran dengan responden guru selengkapnya dalam Lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan indikator pada profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden guru dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 68. Indikator Pada Profil Pembelajaran Kejuruan Aspek Model Pembelajaran dengan Responden guru

<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkolaborasi	82,40%
Model pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata/ <i>real world</i>	82,20%
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomunikasi	82%
Model pembelajaran <i>life based learning</i>	81,60%
Pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan <i>critical thinking</i> (berfikir kritis)	81,40%
Pembelajaran yang mengarahkan pada keterampilan memecahkan masalah	81,20%
Pembelajaran menumbuhkan kemampuan berinovasi	80,93%
Pembelajaran menumbuhkan kemampuan berkeaktifitas	78,56%

Urutan lima butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden guru adalah:

Tabel 69 Lima Butir Urutan Teratas Pencapaian Aspek Model Pembelajaran Responden Guru

<b>No. Butir</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>
14	Mengarahkan berdiskusi dengan bimbingan guru	84,80%
15	Mengarahkan siswa kerja kelompok	84,80%
12	Mengarahkan siswa mempresentasikan hasil praktik	84,40%
22	Mengarahkan siswa memecahkan soal latihan yang diberikan guru	84%
1	Mengarahkan siswa untuk berkreasi	83,60%

Sedangkan lima butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 70 Lima Butir Urutan Terbawah Pencapaian Aspek Model Pembelajaran Responden Siswa

<b>No. Butir</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>
7	Mengarahkan pada ide baru yang inovatif	79,20%
19	Mengarahkan siswa berfikir inventif (berfikir berbagai cara)	79,20%
8	Mendorong memancing ide-ide inovatif siswa	77,60%
10	Mengarahkan diskusi dengan media virtual	77,60%
9	Mengarahkan latihan kuis dengan tepat dan benar	76,80%

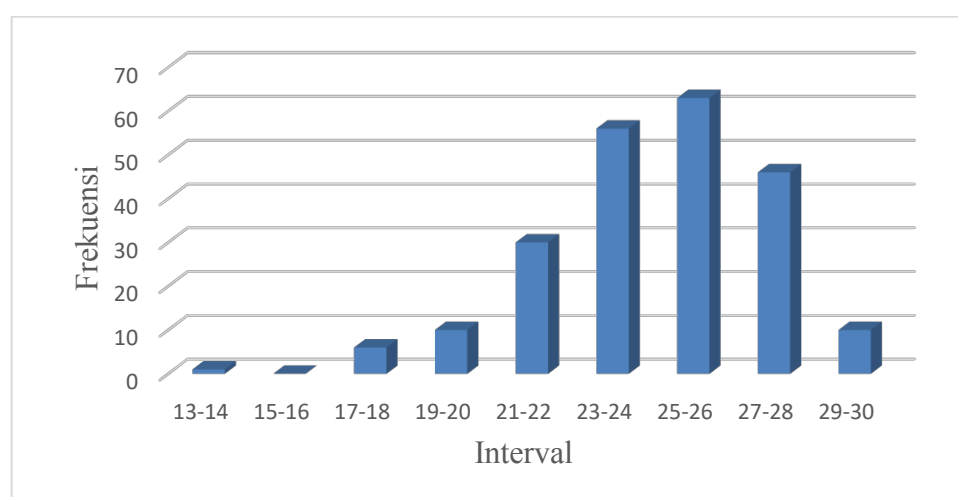
## b. Metode Pembelajaran

Data angket Metode pembelajaran kejuruan ini terdiri dari 6 butir pernyataan dengan jumlah responden 222 siswa, skor 5 untuk skor tertinggi, dan 1 untuk skor terendah. Hasil analisis data sub variabel model pembelajaran diperoleh skor tertinggi 30, skor terendah 13, Tabel distribusi frekuensi sub variabel metode pembelajaran dengan responden siswa kelas XI SMK kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di Kota Yogyakarta.

Tabel 71. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Metode Pembelajaran Kejuruan

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	13-14	1	0,45	0,45
2.	15-16	0	0,00	0,45
3.	17-18	6	2,70	3,15
4.	19-20	10	4,50	7,66
5.	21-22	30	13,51	21,17
6.	23-24	56	25,23	46,40
7.	25-26	63	28,38	74,77
8.	27-28	46	20,72	95,50
9	29-30	10	4,50	100,00
<b>Jumlah</b>		222	100	

Tabel distribusi frekuensi data metode pembelajaran kejuruan di SMK Kota Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



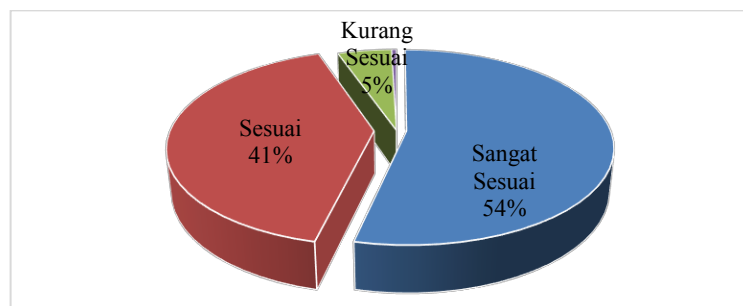
Gambar 48 Histogram Distribusi Frekuensi Rumusan Metode Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta.

Kecenderungan data metode pembelajaran kejuruan dapat dilihat dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 24,5. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 18. Hal ini menunjukkan metode pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan dari masing-masing skor secara rinci disajikan dalam lampiran 4 halaman 233 .

Tabel 72 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Metode Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	25 - 30	119	54	Sangat Sesuai
2	20 - 24	91	41	Sesuai
3	15 - 19	11	5	Kurang Sesuai
4	10 - 14	1	0	Tidak Sesuai
5	5 - 9			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		222	100	

Berdasarkan Tabel 64 tersebut, diketahui bahwa jawaban dari 119 responden (54%) termasuk kategori sangat sesuai, persentase kecenderungan skor pada sub variabel metode pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 49 Diagram *pie chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi sub variabel Metode Pembelajaran Kejuruan SMK Kota Yogyakarta.

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel metode pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa

cenderung termasuk dalam kategori sesuai sampai sangat sesuai. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui pencapaian skor sub variabel metode pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa yakni membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. Sub variabel metode pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa memperoleh skor total 5529 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 6660 sehingga skor sub variabel metode pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa mencapai 83,01% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sesuai.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan tiga butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 73 Tiga butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden siswa

<b>No. Butir</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>
32	Mengarahkan pada langkah pembelajaran	84,95%
35	Mengarahkan pemberian modul untuk siswa	84,50%
37	Mengarahkan belajar dalam tim dengan tugas berbeda	83,78%

Sedangkan tiga butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 74 Tiga butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden siswa

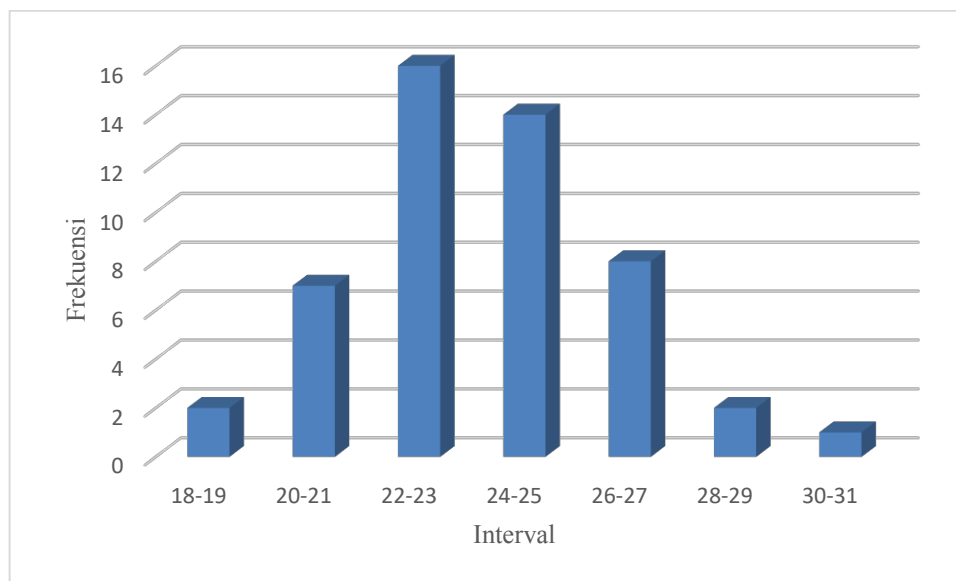
No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
33	Mengarahkan pendampingan dalam pelaksanaan praktik	82,16%
34	Mengarahkan dengan menirukan gerak/model/pola/prosedur praktik	82,07%
36	Mengarahkan pembelajaran dimana guru memberikan contoh sebelum praktik	80,63%

Hasil analisis data sub variabel metode pembelajaran dengan responden guru, berdasarkan analisis menggunakan *software* SPSS 23.0, diperoleh nilai terbesar yakni hasil analisis data sub variabel metode pembelajaran diperoleh skor tertinggi 30, skor terendah 18.

Tabel 75. Tabel distribusi frekuensi sub variabel metode pembelajaran dengan responden guru

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1.	18-19	2	4	4
2.	20-21	7	14	18
3.	22-23	16	32	50
4.	24-25	14	28	78
5.	26-27	8	16	94
6.	28-29	2	4	98
7.	30-31	1	2	100
<b>Jumlah</b>		50	100	

Tabel distribusi frekuensi data metode pembelajaran kejuruan di SMK Kota Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 50 Histogram Distribusi Frekuensi Rumusan Metode Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta

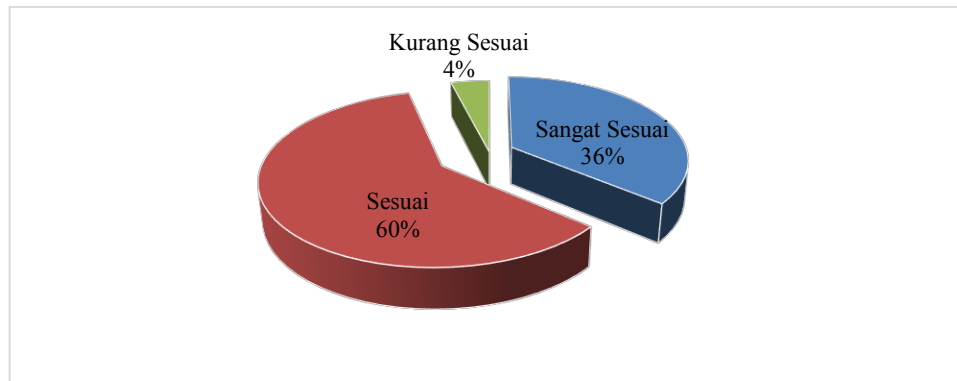
Kecenderungan data metode pembelajaran kejuruan dapat dilihat dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 23,68. Nilai tersebut lebih kecil dibanding rerata kriteria sebesar 24. Hal ini menunjukkan metode pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan dari masing-masing skor secara rinci disajikan dalam lampiran 4 halaman 233 .

Tabel 76 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Metode Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	25 - 30	18	36	Sangat Sesuai
2	20 - 24	30	60	Sesuai
3	15 - 19	2	4	Kurang Sesuai
4	10 - 14			Tidak Sesuai
5	5 - 9			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		50	100	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa jawaban dari 30 responden (60%) termasuk kategori sesuai, persentase kecenderungan skor pada sub variabel metode

pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 51 *Pie Chart* Metode Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden guru disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan tiga butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden guru adalah:

Tabel 77 Tiga butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden guru

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
33	Menerapkan pendampingan dalam pelaksanaan praktik	82%
37	Mengarahkan belajar dalam tim dengan tugas berbeda	80,80%
32	Menerapkan pada penjelasan step by step	80%

Sedangkan tiga butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden guru adalah:

Tabel 78 Tiga butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden guru

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
36	Mengarahkan pemberian contoh dahulu sebelum praktik	79,60%
35	Mengarahkan penggunaan modul untuk siswa	77,20%
34	Mengarahkan siswa menirukan gerak / model / pola / prosedur langkah yang diajarkan guru	74%

### c. Strategi Pembelajaran

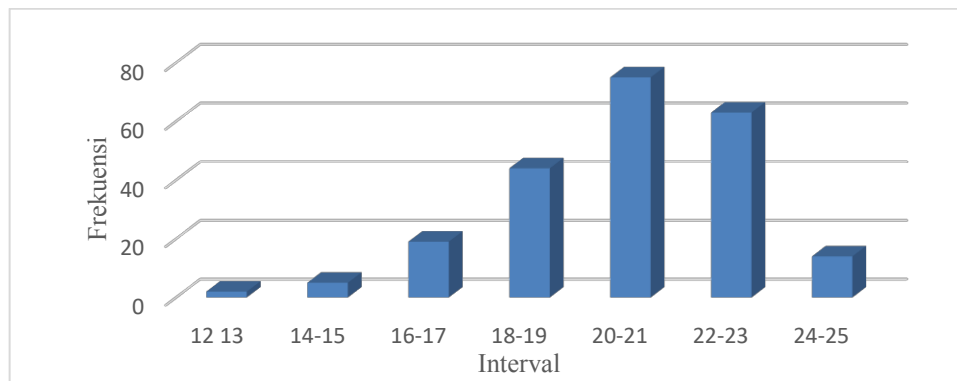
Analisis deskriptif diketahui pencapaian skor sub variabel strategi pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa yakni membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. sub variabel strategi pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa memperoleh skor total 4520 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 5550 sehingga skor sub variabel strategi pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa mencapai 81,44 % dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sesuai.

Tabel 79. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Strategi Pembelajaran Kejuruan

No	Interval	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Komulatif (%)
1.	12-13	2	0,90	0,90
2.	14-15	5	2,25	3,15
3.	16-17	19	8,56	11,71
4.	18-19	44	19,82	31,53
5.	20-21	75	33,78	65,32
6.	22-23	63	28,38	93,69
7.	24-25	14	6,31	100,00
<b>Jumlah</b>		222	100	

Tabel distribusi frekuensi data strategi pembelajaran kejuruan di SMK Kota Yogyakarta dapat digambarkan diagram sebagai berikut:





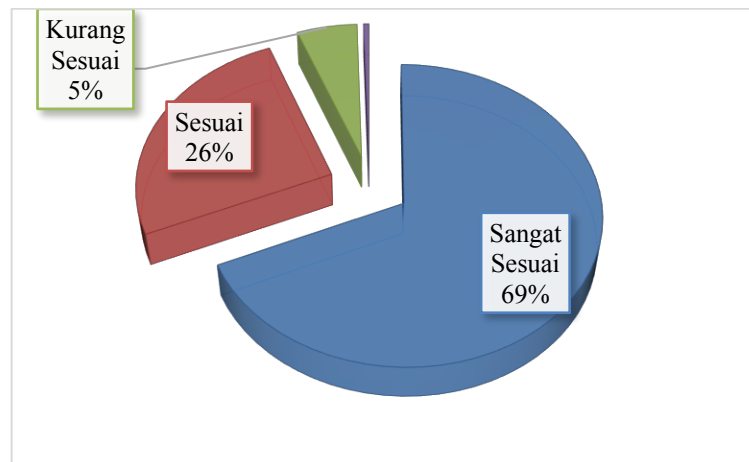
Gambar 52 Histogram Distribusi Frekuensi Rumusan Strategi Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta.

Kecenderungan data strategi pembelajaran kejuruan dapat dilihat dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 20,36. Nilai tersebut lebih besar dibanding rerata kriteria sebesar 15. Hal ini menunjukkan strategi pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan dari masing-masing skor secara rinci disajikan dalam lampiran 4.

Tabel 80 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Strategi Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	20 - 25	152	69	Sangat Sesuai
2	17 - 19	57	26	Sesuai
3	13 - 16	12	5	Kurang Sesuai
4	10 - 12	1	0	Tidak Sesuai
5	6 - 9			Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		222	100	

Berdasarkan Tabel 74 tersebut, diketahui bahwa jawaban dari 152 responden (69%) termasuk kategori sangat sesuai, persentase kecenderungan skor pada sub variabel strategi pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 53 Diagram *pie chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi sub variabel Strategi Pembelajaran Kejuruan SMK Kota Yogyakarta.

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel strategi pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa cenderung termasuk dalam kategori sesuai sampai sangat sesuai. Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek strategi pembelajaran dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek strategi pembelajaran dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan tiga butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek strategi pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 81 Tiga butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek strategi pembelajaran dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
41	Menggunakan sistem tutor dalam kelompok	83,51%
38	Mengarahkan contoh nyata pada praktik	82,43%
39	Mengarahkan guru dan siswa aktif	81,89%

Sedangkan dua butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek strategi pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 82 Dua butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
42	Menggunakan pembelajaran dengan Modul	79,91%
40	Mengarahkan penilaian dari kinerja siswa	79,46%

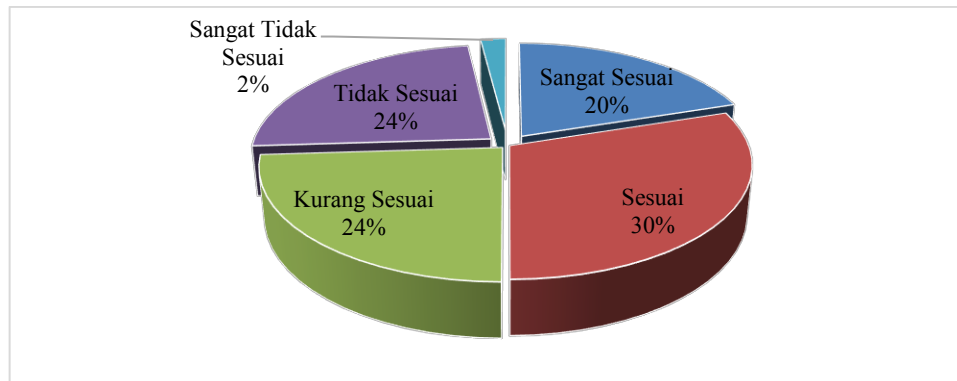
Kecenderungan data strategi pembelajaran kejuruan dengan responden guru dapat dilihat dengan membandingkan besarnya rerata hasil penelitian dengan rerata kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rerata data hasil penelitian (empiris) sebesar 20,54. Nilai tersebut lebih kecil dibanding rerata kriteria sebesar 20,5. Hal ini menunjukkan strategi pembelajaran kejuruan TKRO secara keseluruhan termasuk kategori sesuai. Kecenderungan dari masing-masing skor secara rinci disajikan dalam lampiran 4.

Tabel 83 Distribusi Kecenderungan Frekuensi Strategi Pembelajaran Kejuruan

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	23 - 25	10	20	Sangat Sesuai
2	21 - 22	15	30	Sesuai
3	19 - 20	12	24	Kurang Sesuai
4	17 - 18	12	24	Tidak Sesuai
5	15 - 16	1	2	Sangat Tidak Sesuai
<b>Jumlah</b>		50	100	

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa jawaban dari 15 responden (30%) termasuk kategori sesuai, persentase kecenderungan skor pada aspek strategi

pembelajaran kejuruan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di atas dapat digambarkan dengan *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 54 *Pie Chart* Strategi Pembelajaran Kejuruan di SMK Kota Yogyakarta

#### **d. Media Pembelajaran**

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel media pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa cenderung termasuk dalam kategori sesuai sampai sangat sesuai. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui pencapaian skor sub variabel media pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa yakni membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. sub variabel Media Pembelajaran Kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa memperoleh skor total 9054 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 11100 sehingga skor sub variabel media pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa mencapai 81,56% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sesuai.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek media Pembelajaran dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap

indikator maupun butir. Urutan pencapaian butir kompetensi pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek media pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 84 Lima butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek media pembelajaran dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
44	Memanfaatkan berbagai sumber digital	84,59%
43	Menggunakan media virtual ataupun penggunaan sosial media	84,23%
45	Memanfaatkan internet, pembelajaran menjadi lebih terbuka dan fleksibel	82,61%
50	Memanfaatkan sosial media seperti facebook, whatsapp, youtube	81,71%
52	Menggunakan bentuk PPT	81,26%

Sedangkan dua butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek media pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 85 Lima butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek media pembelajaran dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
49	Mempresentasikan materi dengan efektif	80,90%
51	Menggunakan video audio	80,81%
48	Menggunakan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran	80,36%
46	Menggunakan aplikasi teknologi informasi	79,73%
47	Membuat siswa aktif dalam literasi digital dan informasi	79,46%

#### e. Bahan Ajar

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel bahan pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa cenderung termasuk dalam kategori sesuai sampai sangat sesuai. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui pencapaian skor sub variabel bahan pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa yakni membandingkan skor total yang

dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. sub variabel bahan pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa memperoleh skor total 5291 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 6660 sehingga skor sub variabel bahan pembelajaran kejuruan SMK Kota Yogyakarta dengan responden siswa mencapai 79,44% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sesuai.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek bahan pembelajaran dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan pencapaian butir kompetensi pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek bahan pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 86 Tiga butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek Bahan Pembelajaran dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
58	Menggunakan <i>e-learning</i>	80,72%
54	Memudahkan diakses secara <i>offline</i> maupun <i>online</i>	80,00%
53	Menggunakan bentuk digital	79,73%

Sedangkan dua butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek Bahan Pembelajaran dengan responden siswa adalah:

Tabel 87 Tiga butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek bahan pembelajaran dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
57	mengarahkan tujuan berliterasi digital	79,01%
56	Menggunakan dan pemanfaatan alamat web	78,74%
55	Memanfaatkan TIK	78,47%

#### **f. Peran Guru Produktif**

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel peran guru produktif dengan responden siswa cenderung termasuk dalam kategori sesuai sampai sangat sesuai. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui pencapaian skor sub variabel peran guru produktif dengan responden siswa yakni membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. sub variabel peran guru produktif dengan responden siswa memperoleh skor total 9.779 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 12.210 sehingga skor sub variabel peran guru produktif dengan responden siswa mencapai 80,09% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sesuai.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek peran guru produktif dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam lampiran 4. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan pencapaian butir kompetensi pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek peran guru produktif dengan responden siswa adalah:

Tabel 88 Lima butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek peran guru produktif dengan responden siswa

<b>No. Butir</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase Pencapaian</b>
65	Memahami konsep materi ajar	83,60%
67	Memahami tentang teknologi terupdate	82,79%
68	Memahami media komputer/leptop/lcd	81,62%
69	Memiliki kemampuan yang multi talenta	81,35%
62	Mencontohkan keragaman budaya disekitar	80,45%

Sedangkan dua butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek peran guru produktif dengan responden siswa adalah:

Tabel 89 Lima butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek peran guru produktif dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
64	Mengajar teori dengan makna	79,46%
59	Memerankan sebagai fasilitator	78,38%
60	Memerankan sebagai demonstrator	78,29%
63	Mengajar praktik dengan konsep	77,93%
61	Memerankan sebagai motivator	77,12%

#### g. Evaluasi

Berdasarkan persentase kecenderungan data tersebut dapat diketahui bahwa sub variabel evaluasi dengan responden siswa cenderung termasuk dalam kategori sesuai sampai sangat sesuai. Berdasarkan analisis deskriptif diketahui pencapaian skor sub variabel evaluasi dengan responden siswa yakni membandingkan skor total yang dicapai (empiris) dengan skor total tertinggi yang ditetapkan. sub variabel evaluasi dengan responden siswa memperoleh skor total 5411 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 6660 sehingga skor sub variabel evaluasi dengan responden siswa mencapai 81,24 % dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori sesuai.

Skor setiap indikator dan butir variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek evaluasi dengan responden siswa disampaikan selengkapnya dalam Lampiran 4 halaman 357. Berdasarkan lampiran tersebut dapat diketahui urutan untuk setiap indikator maupun butir. Urutan pencapaian butir kompetensi pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek evaluasi dengan responden siswa adalah:

Tabel 90 Lima butir urutan teratas pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek evaluasi dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
73	Mengarahkan soal teori dan jobsheet praktik	85,77%
70	Mengukur kemampuan dengan <i>pre-test</i>	80,99%
74	Mengarahkan praktik dengan kemampuan sendiri	80,90%



Sedangkan dua butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek evaluasi dengan responden siswa adalah:

Tabel 91 Lima butir urutan terbawah pencapaian pada variabel profil pembelajaran kejuruan pada aspek evaluasi dengan responden siswa

No. Butir	Indikator	Persentase Pencapaian
72	Mengarahkan tugas membuat laporan	80,54%
75	Mengarahkan uji praktik dilakukan sebagai penilaian kompetensi dasar yang telah diajarkan	80,27%
71	Mengukur kemampuan dengan <i>post-test</i>	79,01%

## B. Pembahasan

### 1. Rumusan Profil pembelajaran Kejuruan yang ideal

Deskripsi hasil penelitian menunjukkan bahwa rumusan profil pembelajaran kejuruan secara keseluruhan dari 75 butir kompetensi termasuk kategori sangat sesuai. Hal ini menegaskan bahwa proses sintesis rumusan pembelajaran kejuruan yang bersumber dari literature review yakni dari berbagai teori buku, kumpulan jurnal, hasil penelitian yang relevan, dan standar yang ditetapkan oleh suatu negara/lembaga internasional sudah sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Proses validasi dan uji coba yang telah dilakukan juga berjalan dengan efektif sehingga menghasilkan butir-butir aspek pembelajaran yang rumusannya sangat sesuai dengan kebutuhan pembelajaran kejuruan di SMK.

Rumusan profil pembelajaran kejuruan yang dibuat telah mempertimbangkan perkembangan atau isu terkini, khususnya yang berkaitan dengan penerapan kurikulum 2013, *Employability skills* yang dibutuhkan industri berupa generik dan *transferable* tujuh survival skill dalam memasuki *new world of work* pada abad 21 menurut (Wagner, 2009: 4), serta kebutuhan dalam menghadapi

abad 21 sehingga apa yang dirumuskan dalam pembelajaran kejuruan memang relevan dengan kebutuhan pembelajaran masa kini. Responden menyatakan bahwa rumusan profil pembelajaran kejuruan yang telah dibuat sudah mencakup hampir seluruh kompetensi ideal pembelajaran kejuruan. Rumusan profil tersebut dapat menjadi bahan refleksi bagi guru atas pembelajaran yang selama ini dilaksanakannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek model pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, termasuk kategori sangat sesuai. Temuan ini selaras dengan berbagai rumusan (Lucas et al., 2012) yang menyatakan bahwa model pembelajaran yang ideal yakni pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkreaitifitas, pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berinovasi, pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomunikasi, pembelajaran yang menggunakan kemampuan berkolaborasi, pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan *critical thinking* (berfikir kritis), pembelajaran yang mengarahkan pada keterampilan memecahkan masalah. Indikator paling sesuai menurut responden adalah bahwa pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkreaitifitas, yang mencakup mengarahkan siswa untuk berkreaitifitas, mendorong siswa mendapat ide secara mendetail / rinci (*elaboration*).

Temuan lain pada aspek model pembelajaran menurut (Piirto, n.d.: 1–10) untuk mencapai kompetensi yang dibutuhkan pada Abad 21 keterampilan ini termasuk kreativitas keterampilan. profil pembelajaran abad ke-21 ini mencakup kreativitas dan keterampilan inovasi dalam suatu yang komprehensif kerangka kerja keterampilan, seperti yang disarankan oleh salah satu keterampilan abad 21 berpikir

kreatif, pembelajaran ini didefinisikan secara operasional. Temuan ini selaras dengan

hasil penelitian yang dilakukan pada kompetensi keahlian TKRO yakni pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan inovasi siswa dilihat dari hasil produk keterampilan peserta didik seperti dalam mata pelajaran produktif kewirausahaan, siswa diminta memanfaatkan bahan bekas praktik yang masih bisa digunakan untuk membuat sebuah produk.

## **2. Profil Pembelajaran Kejuruan Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif di SMK Kota Yogyakarta**

Rumusan pembelajaran Kejuruan yang telah disusun dalam instrumen, secara keseluruhan memperoleh skor total 46.369 dan skor tertinggi yang ditetapkan adalah 52.530. Berdasarkan data tersebut maka persentase pencapaian skornya mencapai 88,27% dari skor tertinggi yang ditetapkan dengan kategori rumusan sangat sesuai. Jika dilihat dari 5 aspek pembelajaran yang telah dirumuskan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek model pembelajaran dengan persentase pencapaian 81,92% adalah sesuai.
- 2) Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek metode pembelajaran dengan persentase pencapaian 83,01% adalah sesuai.
- 3) Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek strategi pembelajaran dengan persentase pencapaian 81,44% adalah sesuai
- 4) Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek media pembelajaran dengan persentase pencapaian 81,56% adalah sesuai

- 5) Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek bahan ajar dengan persentase pencapaian 79,44% adalah kurang sesuai
- 6) Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek peran guru produktif dengan persentase pencapaian 80,09% adalah sesuai
- 7) Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek evaluasi dengan persentase pencapaian 81,24% adalah sesuai

a) Model pembelajaran

Secara keseluruhan, hasil penelitian model pembelajaran kejuruan dengan responden siswa dan guru SMK Yogyakarta termasuk kategori sesuai dengan persentase pencapaian skor sebesar 84,26%. Artinya, pembelajaran yang dilaksanakan telah mampu dan sesuai. Namun demikian, masih ada upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Responden berpendapat bahwa untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, diperlukan adanya *benchmarking* pembelajaran pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK Kota Yogyakarta dengan profil pembelajaran Kejuruan SMK ideal. Selain itu, observasi dan koordinasi dengan lembaga pendidikan kejuruan juga perlu ditingkatkan.

Hasil per butir pernyataan untuk aspek model pembelajaran dengan urutan teratas persentase yang diperoleh yakni pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomunikasi, pembelajaran menumbuhkan kemampuan berinovasi, pembelajaran menumbuhkan kemampuan berkeaktifitas, pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkolaborasi, pembelajaran yang mengarahkan pada

keterampilan memecahkan masalah, pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan *critical thinking* (berfikir kritis), model pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata/*real world* dan yang terbawah persentase yang diperoleh model pembelajaran *life based learning*.

Hal ini selaras dengan temuan yang dilakukan oleh Howell & Donnell yang mengembangkan keterampilan dari 7 kompetensi salah satunya penyelidikan dan pemecahan masalah, *critical thinking* (pemikiran kritis), *innovation, creativity, and entrepreneurship* (inovasi, kreatifitas, dan kewirausahaan), *communication and collaboration* (komunikasi dan kolaborasi). Sebagai tujuan dari pembelajaran abad 21 yang membutuhkan pendekatan jamak seperti berhasil dalam proses belajar, yang didorong teknologi dan terhubung secara global.

Temuan lain mengenai model pembelajaran kejuruan yang dilakukan Sally et al., yang mengungkapkan model pembelajaran memproses informasi, membangun konsep, memperoleh ide yang kreatif dari hasil penemuan ataupun hipotesis, adanya kolaborasi pembelajaran bersama membangun pengetahuan baru. Selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan yakni pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkreaitif peserta didik presentasinya sesuai dengan rumusan profil pembelajaran kejuruan.

Temuan Byram mengenai pembelajaran yang menumbuhkan kemampuan berkomiikasi yakni peserta didik yang berkompetensi komunikatif dalam pembelajaran. Dimana peserta didik dalam berkomiikasi secara efektif dalam menerima informasi yang obyektif.

Model pembelajaran melalui penemuan yang dilakukan peserta didik seperti peserta didik yang memahami konsep teori dan praktik sehingga dapat dipraktikkan dan dapat menyimpulkan hasil pembelajaran. Hal ini selaras dengan temuan ariyana et al tentang model pembelajaran melalui penyingkapan.

Utami et al mengungkapkan bahwa model pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis memiliki proses lebih tinggi seperti dalam analisis, sintesis, evaluasi, menarik kesimpulan, dan merefleksikannya. Jadi model pembelajaran kejuruan yang ideal diterapkan seharusnya memenuhi beberapa aspek yang ada pada setiap butir pernyataan sehingga baik peserta didik maupun guru dalam melaksanakan pembelajaran kejuruan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Temuan lain dari Lucas bahwa model pembelajaran kejuruan bisa didapat dari *learning by real-world problem solving*, dimana pembelajaran dilakukan dari penyelesaian suatu masalah dalam dunia nyata, belajar dalam memecahkan masalah di dunia nyata secara efektif dan efisien. Seperti hasil dari penelitian responden siswa dan guru bahwa peserta didik memperoleh pengetahuan dan kompetensi yang dapat diterapkan di bengkel.

#### b) Metode Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek metode pembelajaran, termasuk kategori sesuai baik dari responden siswa maupun responden guru produktif kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Temuan ini selaras dengan berbagai rumusan menurut Sarbidin dkk, terdapat beberapa pembelajaran inovatif di SMK diantaranya yaitu pembelajaran berpusat pada

peserta didik (*student centered learning*) pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang harus terbangun kompetensinya. Peserta didik mampu merencanakan pembelajaran, menggali dan menginterpretasikan materi pembelajaran yang diperlukan. Pembelajaran ini mendorong peserta didik mampu menyelesaikan tugas-tugas sampai tuntas (*mastery learning*). Karena kompetensi bersifat melekat pada individu masing-masing peserta didik.

Temuan lain tentang metode pembelajaran yakni Duckett & Tatarkowski, n.d, peserta didik dalam belajar berkelompok atau berpasangan, memastikan peserta didik memvariasikan peran mereka dalam kerja kelompok, apabila ada peserta didik yang tidak percaya diri dapat berpartisipasi dalam kerja kelompok. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang mengarahkan belajar dalam tim dengan tugas yang berbeda memperoleh presentase 83,78% dalam kategori sesuai.

Metode pembelajaran kejuruan temuan dari Leighbody salah satunya yakni dengan demonstrasi selaras dengan hasil temuan pada pernyataan mengarahkan dengan menirukan gerak/model/pola/prosedur praktik dengan memperoleh presentase 82,16% responden siswa dan 74% dengan responden guru. Temuan lain yang selaras tentang metode pembelajaran kejuruan yakni menurut Evelie dan Nara bahwa salah satu jenis metode pembelajaran yang efektif dengan metode demonstrasi dan *problem solving*.

#### c) Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran yang berdasarkan rumusan profil pembelajaran kejuruan seperti mengarahkan contoh *rill* pada praktik dengan responden siswa dan guru produktif kejuruan kompetensi keahlian TKRO selaras dengan temuan Paningkat

yang mana strategi pembelajaran macamnya ada strategi pembelajaran praktikum kejuruan yang berbasis proyek. Proyek pembelajaran dikaitkan dengan kondisi riil yang ada dibengkel. Agar peserta didik memiliki kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang baik dalam pembelajaran teori maupun praktik untuk mengembangkan keterampilan peserta didik.

Strategi pembelajaran yang mengarahkan guru dan siswa aktif, juga salah satu butir pernyataan yang menurut responden siswa dan guru dalam presentase kurang sesuai. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian memang kondisi siswa masih kurang aktif dalam pembelajaran kejuruan. Temuan ini selaras dengan Sadra bahwa strategi pembelajaran kejuruan haruslah yang interaktif yang merujuk pada diskusi dan saling berbagi antar peserta didik tentang gagasan, pengalaman, pandangan, dan pengetahuan baik dari guru maupun peserta didik.

Strategi pembelajaran lainnya yang mengarahkan penilaian dari *performance* siswa, juga selaras dengan temuan Sadra bahwa strategi pembelajaran dapat dilakukan melalui pengalaman (*experiential learning*) melalui pengalaman yang berbetuk induktif, berpusat pada siswa (*student center learning*) dan berorientasi pada aktifitas peserta didik, dapat dilihat dari hasil *performance* siswa ketika proses pembelajaran kejuruan baik teori maupun praktik.

#### d) Media pembelajaran

Secara keseluruhan, aspek media pembelajaran kejuruan kompetensi keahlian TKRO masuk dalam kategori sesuai yakni dengan presentase 81,56%. Artinya media pembelajaran kejuruan yang digunakan sudah sesuai dengan rumusan profil pembelajaran kejuruan yang ideal. Namun masih ada upaya yang harus dilakukan



untuk meningkatkan proses pembelajaran kejuruan baik teori dan praktik untuk menghadapi tantangan abad 21 dan revolusi industri seperti penggunaan media virtual dalam proses pembelajaran. Seperti temuan Dharma bahwa media merupakan fungsi media yang memperjelas materi yang bersifat abstrak agar menjadi lebih konkret dengan memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada siswa seperti penggunaan media virtual.

Media pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan sosial media seperti temuan Howell & Donnell, 2017: 10 pembelajaran yang multi-faced dalam menghadapi tantangan abad 21 terutama pembelajaran kejuruan. Dapat juga dengan memanfaatkan berbagai sumber digital, memanfaatkan internet, pembelajaran menjadi lebih terbuka (*open*) dan fleksibel.

Media pembelajaran lainnya seperti membuat siswa aktif dalam literasi digital dan informasi, menggunakan aplikasi teknologi informasi (*e-learning*), menggunakan multimedia yang relevan dengan mata pelajaran, mempresentasikan materi dengan efektif, mengaplikasikan video audio dan mengaplikasikan dalam bentuk *powerpoint*.

e) Bahan ajar

Bahan ajar dari hasil penelitian menunjukkan persentase pencapaian 80,4% yakni kategori sesuai pada profil pembelajaran kejuruan TKRO. Hal ini selaras dengan pernyataan aspek bahan ajar tentang penggunaan bahan ajar dalam bentuk digital seperti temuan Widart bahwa bahan ajar dapat berupa e-book, *jobsheet*, *labshet*, buku pelajaran, maupun modul pembelajaran yang bersifat interaktif dan memanfaatkan penggunaan teknologi dalam bentuk digital.

Bahan ajar lainnya dalam memudahkan bahan dapat diakses secara offline maupun online, seperti dalam teori Widodo dan Jasmadi bahwa bahan ajar memiliki karakteristik *self instructional, self contained, stand alone, adaptive, dan user friendly*. Aspek lainnya yang diperhatikan dalam bahan ajar yakni dengan memanfaatkan TIK untuk peningkatan efektifitas & efisiensi dengan mempunyai daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi, penggunaan dan pemanfaatan alamat web yang dapat membantu dan bersahabat dengan penggunaannya, mengarahkan tujuan berliterasi digital baik bentuk cetak maupun non cetak. Media ajar lainnya dapat dengan mengaplikasikan *e-learning*.

f) Peran guru produktif

Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek peran guru produktif dengan persentase pencapaian 80,09% kategori sesuai. Peran guru sebagai fasilitator selaras dengan teori Dwi Rahdiyanta yang menyebutkan bahwa dalam pembelajaran, guru perlu menyadari adanya multiple intelligence dalam diri siswa yang perlu dikembangkan secara optimal, sehingga peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran berlangsung sangat dibutuhkan.

Data yang diperoleh melalui wawancara dengan Ketua Jurusan Teknik Otomotif di SMK Kota Yogyakarta komponen proses dalam profil SMK berstandar Nasional . yakni jumlah guru produktif di SMK N 2 Yogyakarta Jurusan Teknik Otomotif terdapat 13 guru dengan 12 kelas, SMK N 3 Yogyakarta terdapat 14 guru dengan 12 kelas, dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdapat 10 guru dengan 8 kelas, SMK 1 Piri Yogyakarta terdapat 10 guru, SMK Marsudi Luhur Yogyakarta

terdapat 3 guru, SMK Perindustrian Yogyakarta terdapat 5 guru, SMK Taman Siswa Yogyakarta terdapat 5 guru.

Karakteristik guru yang dimiliki beberapa SMK tersebut menunjukkan bahwa karakteristik guru secara keseluruhan baik, guru profesional dalam mengajar mengenai *teacher training experience and teacher properties*.

Peran guru lainnya sebagai demonstrator, seperti temuan Sofyan Amri dimana guru dapat memperagakan apa yang diajarkan secara detail, sehingga peserta didik dapat memahami secara optimal. Guru memerankan sebagai motivator, juga agar dapat mendorong anak didiknya senantiasa memiliki motivasi tinggi dan aktif belajar. Peran guru dalam mencontohkan keragaman budaya disekitar seperti teori Dharma bahwa kompetensi guru meliputi *verbal ability, content knowledge, educational course work*, dan *teaching experience*.

Guru dalam memahami konsep materi ajar juga *teaching of active learning* menumbuhkan pembelajaran yang aktif. Guru dalam mengajar teori dengan mengkonstruksi makna seperti temuan Lucas dimana guru mengajar baik teori dan praktik dengan mengkonstruksi konsep. Peran guru produktif lainnya seperti memahami tentang teknologi terupdate dan memahami media komputer/laptop/lcd penting dimiliki guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran kejuruan untuk mencapai dari tujuan pembelajaran.

Memiliki kemampuan yang multi talenta Pembelajaran kejuruan kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) sudah berjalan dengan baik dengan peran guru yang aktif. Yakni pembelajaran yang aktif dan interaktif antara siswa dan guru dengan *student centered and teacher is fasilitator*. Guru dituntut

menciptakan kegiatan pembelajaran yang kondusif dengan menggunakan pendekatan proses pembelajaran yang tepat untuk mata pelajaran produktif agar iklim pembelajaran menyenangkan dan bermakna. Dalam pembelajaran praktik, aspek yang diminta siswa seperti pemberian contoh praktik yang jelas dan pemilihan langkah-langkah kerja praktik yang benar.

g) Evaluasi

Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada aspek evaluasi dengan persentase pencapaian 81,24% urgensinya adalah sesuai. Data yang diperoleh dari aspek evaluasi yakni mengukur kemampuan dengan *pre-test*, mengukur kemampuan dengan *post-test* peserta didik baik responden siswa maupun guru kategori sesuai. Seperti temuan Widarto bahwa bentuk penilaian pembelajaran dalam menguji kemampuan siswa dapat berupa penilaian tes *pre-test* dan *post-test*.

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran kejuruan seperti mengarahkan tugas membuat laporan, dapat berupa laporan praktik untuk penilaian keterampilan dengan teknik praktik, produk dan proyek. Penilaian keterampilan yang dilakukan secara terpisah masing-masing individu dan dapat juga dengan sistem terpadu. Evaluasi lainnya yakni mengarahkan soal teori dan jobsheet praktik, proses penilaian keterampilan dilihat dari aspek transfer knowledge, creativity dan problem solving seperti temuan Setiawati et al., 2018: 10.

Berdasarkan deskripsi data diatas, diketahui bahwa output pembelajaran kejuruan yang telah dilaksanakan berkategori baik karena memenuhi penyelenggaraan SMK berstandar Nasional, dan ditinjau dari indikator yang ditetapkan yakni ketercapaian tujuan pembelajaran yang berupa tamatan siswa yang memenuhi tujuan SMK, nilai

ujian siswa dengan rata-rata baik dan sertifikat kompetensi yang dimiliki siswa setelah melaksanakan UKK di TUK TKR LSP-P1.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner tertutup, sehingga responden baik siswa dan guru tidak dapat memberikan keterangan lebih lengkap dalam butir pernyataan yang dinilai. Responden hanya dapat memberikan pendapat/saran dalam lembar isian pada bagian akhir dari angket.
2. Rumusan profil pembelajaran kejuruan pada kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif (TKRO) masih terbatas karena hasil penelitian, hasil validasi instrumen para ahli dan praktisi kejuruan TKRO serta sintesa berdasarkan kajian literature, akan lebih baik lagi dengan diadakannya FGD (*Focus Group Discussion*) dari hasil sintesa secara keseluruhan tersebut dengan menghadirkan para praktisi (guru kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif).